

**IMPLEMENTASI PROGRAM KANTIN KEJUJURAN DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER ANAK DI TK ABA ASSALAM SANGANJAYA DESA MANGGIS
KECAMATAN SIRAMPOG KABUPATEN BREBES**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

Lia Nur Purwati

1817406066

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Lia Nur Purwati
NIM : 1817406066
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menerangkan bahwa naskah skripsi yang berjudul **“Implementasi Program Kantin Kejujuran Dalam Pembentukan Karakter Anak DI TK ABA Assalam Sanganjaya Desa Manggis Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Tidak dibuatkan oleh orang lain, saudara, bukan juga terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan di tunjukan di dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi dari akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 11 Agustus 2022



Lia Nur Purwati

NIM.1817406066

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

IMPLEMENTASI PROGRAM KANTIN KEJUJURAN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI TK ABA ASSALAM SANGANJAYA DESA MANGGIS KECAMATAN SIRAMPOG KABUPATEN BREBES

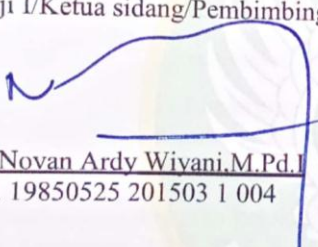
Yang disusun oleh: Lia Nur Purwati NIM: 1817406066 Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI Purwokerto, telah diujikan pada hari: Senin, 26 September 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.


Purwokerto, 30 September 2022

Disetujui Oleh:

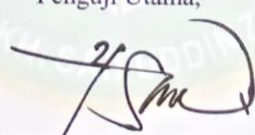
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I
NIP. 19850525 201503 1 004


Dr. Nurkholis, M.S.I.
NIP. 19711115 200312 1 001

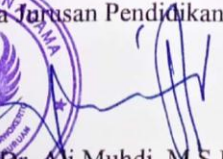
Penguji Utama,


Dr. Heru Kurniawan, M.A.
NIP. 19810322 200501 1 002

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,




Dr. Aji Muhdi, M.S.I

NIP. 19770225 200801 1 007

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Lia Nur Purwati

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah

di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Lia Nur Purwati

NIM : 1817406066

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

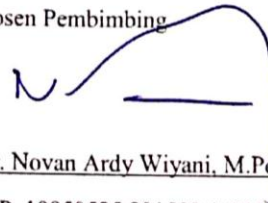
Judul : Implementasi Program Kantin Kejujuran Dalam Pembentukan Karakter Anak Di TK ABA Assalam Sanganjaya Desa Manggis Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Purwokerto, 7 Agustus 2022

Dosen Pembimbing



Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I

NIP. 19850525 201503 1 004

**IMPLEMENTASI PROGRAM KANTIN KEJUJURAN DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER ANAK DI TK ABA ASSALAM SANGANJAYA DESA MANGGIS
KECAMATAN SIRAMPOG KABUPATEN BREBES**

Lia Nur Purwati

NIM. 1817406066

Abstrak: Pembentukan karakter sangat tepat jika di terapkan sejak anak usia dini melalui penyelenggaraan pendidikan yang berfokus pada karakter anak. Pembentukan karakter pada anak dapat dilaksanakan melalui berbagai kegiatan atau program, tetapi tidak semua lembaga pendidikan menyelenggarakan berbagai program pembentukan karakter anak. Penelitian ini dilakukan di TK ABA Assalam Sanganjaya Desa Manggis Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui secara jelas tentang bagaimana pembentukan karakter pada anak melalui implementasi program kantin kejujuran. Jenis penelitian yang di gunakan adalah bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data analisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa, pembentukan karakter pada anak di TK ABA Assalam Sanganjaya dilakukan dengan penyelenggaraan suatu program yaitu program kantin kejujuran yang merupakan kantin satu-satunya yang diadakan di lembaga TK di Kecamatan Sirampog. Kantin kejujuran di TK ABA Assalam Sanganjaya bertujuan supaya anak-anak tidak jajan sembarangan di lingkungan sekolah dan membentuk karakter pada anak. Kantin Kejujuran di TK ABA Assalam Sanganjaya dilakukan dengan menerapkan 4 kegiatan sistem manajemen dalam pengelolaan program kantin kejujuran yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan pengawasan. Empat sistem manajemen tersebut yang membuat pelaksanaan program kantin kejujuran di TK ABA Assalam berjalan dengan baik, serta dilakukan secara konsisten dari waktu ke waktu dengan kerjasama yang baik antara Kepala Sekolah dengan para dewan guru untuk mengelola secara bersama-sama program kantin kejujuran tersebut. Program kantin kejujuran di TK ABA Assalam Sanganjaya berhasil membentuk berbagai macam karakter anak yaitu karakter jujur, mandiri, patuh atau taat terhadap peraturan, disiplin, bertanggung jawab, dan cinta kebersihan. Pembentukan karakter pada anak tersebut terbentuk karena kegiatan pembiasaan yang dilakukan secara berulang-ulang dan terus-menerus dalam kegiatan program kantin kejujuran.

Kata Kunci : Karakter, Anak, dan Program Kantin Kejujuran

MOTTO

“Pengetahuan akan memberimu kekuatan, tetapi karakter akan memberimu kehormatan.”

(Bruce Lee)



PERSEMBAHAN

Dengan ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT atas karunia Nya, yang telah memberikan saya kekuatan, dan kemudahan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang semoga kita semua mendapatkan syafaat nya di Yaumul akhir kelak.

Sebagai tanda bukti, rasa syukur dan terimakasih skripsi ini saya persembahkan untuk keluarga Bapak Taepuri dan Ibu Yuli Ati yang selalu mendo'akan saya, memberikan dukungan, motivasi dan semangat serta cinta yang tak terhingga. Terimakasih telah berjuang untuk saya agar dapat melanjutkan studi pendidikan dan terimakasih atas kasih sayang dan cinta yang selama ini.

Semoga ini bisa menjadi langkah awal membuat Bapak dan Ibu bahagia dan bangga kepada saya, semoga Bapak dan Ibu sehat selalu serta dalam perlindungan Allah SWT dan dipermudah segala urusan Bapak dan Ibu. Atas segala bentuk dukungan Bapak dan Ibu saya ucapkan terimakasih.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil'alamin puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Dengan ini penulis mengucapkan syukur karena telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Program Kantin Kejujuran Dalam Pembentukan Karakter Anak Di TK ABA Assalam Desa Manggis Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S.Pd.) dari Universitas Islam Negeri Prof. KH.Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang mendukung penulisan skripsi. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:


1. Prof. Dr. KH.Mohammad Roqib, M.Ag. Rektorat Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. H.Suwito, M.Ag selaku dekan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Puwokerto
3. Dr. Suparjo, M.Ag Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Dr. Subur, M.Ag Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. Hj.Sumiarti, M.Ag. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dr. Ali Muhdi, M.S.I. Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Dr. Heru Kurniawan, M.A. Koordinator Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).
8. Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I Penasehat Akademik (PA) PIAUD B Angkatan 2018 sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingannya dan semangat kepada penulis dalam menyusun skripsi.
9. Segenap dosen, karyawan dan civitas akademika Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

10. Para Dewan Guru TK ABA Assalam Sanganjaya yang telah memberikan izin penelitian.
11. Bapak Taepuri dan Ibu Yuli Ati serta adik saya Tri Wahyuni dan Kakak saya Eli Musyaropah, S.Pd. tercinta yang selalu memanjatkan do'a serta dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan PIAUD B Angkatan 2018.
13. Teman-teman HMPS PIAUD 2019-2020 dan HMPS PIAUD 2020-2021 yang telah menemani saya dalam kegiatan non akademik di perkuliahan saya.
14. Caesar Shan Fitri Argo Putro, S.H. yang selalu membantu dan mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi dan selalu memberikan semangat serta motivasi kepada penulis.
15. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik serta saran untuk perbaikan penulis kedepannya. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis lain dan pembaca. Aamiin ya Rabbal Aalamiin.

Purwokerto. 11 Agustus 2022

Penulis



Lia Nur Purwati

NIM.1817406066

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN ASLI	i
PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	7
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Kegunaan.....	10
E. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II : KAJIAN TEORI	12
A. Konsep Pembentukan Karakter Anak Usia Dini.....	12
B. Nilai-nilai Karakter Anak Usia Dini.....	16
C. Program Kantin Kejujuran untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini.....	19
D. Kajian Pustaka.....	22
BAB III : METODE PENELITIAN	24

A. Jenis Penelitian	24
B. Lokasi Penelitian	24
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Teknik Analisis Data	27
F. Teknik Keabsahan Data	29
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Gambaran Umum TK ABA Assalam Sanganjaya, Desa Manggis Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes	31
B. Implementasi Program Kantin Kejujuran Dalam Pembentukan Karakter Anak Di TK ABA Assalam Sanganjaya Desa Manggis Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes	37
BAB V : PENUTUPAN.....	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran-saran	52
C. Penutup	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	57
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data guru TK ABA Assalam Sanganjaya

Tabel 2. Keadaan Peserta didik TK ABA Assalam Sanganjaya Tahun Ajaran 2021-2022

Tabel 3. Data Bangunan Sekolah TK ABA Assalam Sanganjaya



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gedung TK ABA Assalam Sanganjaya

Gambar 2. Wawancara dengan Kepala TK ABA Assalam Sanganjaya

Gambar 3. Wawancara dengan Guru TK ABA Assalam Sanganjaya

Gambar 4. Wawancara dengan salah satu Wali Murid TK ABA Assalam Sanganjaya

Gambar 5. Observasi Pelaksanaan Program Kantin Kejujuran



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Instrumen Penelitian
2. Lampiran Hasil Wawancara
3. Lampiran Hasil Observasi
4. Lampiran Surat Keterangan Seminar Proposal
5. Lampiran Surat Balasan Penelitian Skripsi
6. Lampiran Surat Lulus Kompre
7. Lampiran Sertifikat Bahasa Arab
8. Lampiran Sertifikat Bahasa Inggris
9. Lampiran Sertifikat BTA-PPI
10. Lampiran Sertifikat Aplikom



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses pengembangan atau perubahan sikap seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia untuk menjadi pribadi yang lebih baik melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Menurut UU RI No.20 Tahun 2003 menjelaskan tentang pengertian pendidikan, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara¹. Proses pendidikan di Indonesia ditempuh dengan mengikuti proses pembelajaran di lembaga sekolah dari lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) atau Taman Kanak-kanak (TK) sampai ke jenjang perkuliahan. Dalam proses pembelajaran di lembaga sekolah, selain memberikan pembelajaran berupa materi, di lembaga sekolah pun gencar dalam memberikan pendidikan karakter pada semua siswa nya. Setiap lembaga pendidikan bertanggung jawab penuh dengan pembentukan karakter anak, memiliki tanggung jawab moral untuk mendidik anak bukan hanya pintar tetapi anak harus berkarakter². Saat ini pendidikan karakter merupakan program pendidikan nasional yang harus diterapkan pada lembaga pendidikan formal di seluruh tingkat pendidikan. Penerapan pendidikan karakter ini sebagai salah satu cara untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, yaitu menjadikan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,

¹ Evinna Cinda Hendriana, Arnold Jacobus. Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah melalui Keteladanan dan pembiasaan, *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, (Vol.1 No.2 2016),hlm.26

² Syifa Fauziah Nur Inayah, Novan Ardy Wiyani. Pembentukan Karakter Ramah Melalui Pembiasaan Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun (5S) Pada Anak Usia Dini, *Jurnal Asghar*, (Vol.2 No.1 2022), hlm.12

berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.³

Bangsa Indonesia saat ini tidak hanya membutuhkan generasi penerus nya yang pintar atau cerdas, tetapi juga membutuhkan generasi penerus bangsa yang berkarakter dan berakhlak mulia. Untuk itulah pemerintah Indonesia sangat menekankan pentingnya pendidikan karakter bagi siswa di setiap lembaga sekolah atau pendidikan. Pendidikan karakter tidak sekedar mengajarkan mana yang salah kepada anak, tetapi lebih dari itu pendidikan karakter menanamkan kebiasaan tentang yang baik sehingga peserta didik mengerti, mampu merasakan, dan mau melakukan yang baik. Thomas Lickona mengatakan bahwa anak-anak berkarakter positif ditandai dengan adanya pengetahuan baik (*moral knowing*), keinginan baik (*moral feeling*), dan perilaku baik (*moral behaviour*) yang terus-menerus diwujudkan. Anak-anak dengan karakter positif tidak akan tumbuh dengan sendirinya. Mereka memerlukan lingkungan yang subur yang sengaja diciptakan, sehingga memungkinkan potensi anak-anak dapat tumbuh optimal menjadi berkarakter. Karakter anak tidak terbentuk dengan sendirinya, melainkan terbentuk melalui pendidikan karakter.⁴ Upaya yang bisa dilakukan untuk pembinaan karakter peserta didik di antaranya adalah dengan memaksimalkan fungsi mata pelajaran yang sarat dengan materi pendidikan karakter. Di samping itu, guru harus merancang setiap proses pembelajaran di kelas dengan mengintegrasikan pendidikan karakter di dalamnya. Untuk mendukung proses pembinaan karakter di kelas perlu juga dibangun budaya sekolah yang dapat membawa peserta didik melakukan proses pembiasaan dalam membangun karakter mulia.⁵

Banyak masalah yang terjadi di tengah-tengah gencarnya proses penerapan pendidikan karakter di setiap lembaga sekolah bahkan ada pernyataan bahwa "*Pendidikan di Indonesia telah kehilangan karakternya*". Jika pernyataan itu

³ Abu Dharin, *Pendidikan Karakter Berbasis Komunikasi Edukatif Religius (KER) Di Madrasah Ibtidaiyah*, (Banyumas: Rizquna, 2019), hlm. 3

⁴ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Masjid Sekolah Sebagai Laboratorium Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik, Ta'dib*, (Vol. 19 No. 1 2014), hlm. 92

⁵ Abu Dharin, *Pendidikan Karakter Berbasis...*, hlm. 5-7

dibuktikan pada berbagai kejadian yang kini tengah terjadi di sekitar kita, memang benar adanya. Saat ini bisa dengan mudah kita dapatkan kejadian-kejadian yang menunjukkan bahwa Indonesia tengah dilanda krisis karakter.⁶ Kenyataan yang terjadi pada penyelenggaraan pendidikan di nilai belum sepenuhnya berhasil membentuk masyarakat Indonesia yang berkarakter. Penilaian ini didasarkan oleh berbagai kejadian yang dilakukan para pelajar yang tidak sesuai dengan tujuan mulia pendidikan. Misalnya, terlibat tawuran antar pelajar, tersangkut kasus narkoba, bahkan melakukan tindakan asusila. Berbagai penyimpangan perilaku yang dilakukan oleh siswa atau pelajar menunjukkan bahwa masih kurangnya pemahaman ataupun kesadaran mereka akan akhlak.

Pendidikan di Indonesia mengalami krisis karakter yang semakin lama dianggap remeh tentang pentingnya karakter tersebut. Setiap pendidik atau guru sudah tahu betul bagaimana teori atau konsep pembentukan karakter peserta didiknya, namun pengetahuan tersebut belum bisa menjadi jaminan bahwa mereka dapat membentuk karakter peserta didiknya secara strategis yang efektif dan efisien. Krisis karakter pada anak usia dini disebabkan karena berbagai macam faktor, ada yang dari lingkungan atau menirukan dari perbuatan orang yang lebih dewasa, dan diajarkan oleh teman yang lebih tua untuk melakukan kegiatan yang tidak benar. Krisis karakter pada anak usia dini tersebut tidak boleh dianggap hal yang sepele atau hal biasa saja, karena jika perbuatan tersebut terus-menerus dibiarkan oleh guru atau orang tua akan menjadi kebiasaan buruk baru yang terus dilakukan sampai anak beranjak dewasa.

Anak usia dini memiliki sikap spontan, baik dalam melakukan aktivitas maupun saat berinteraksi dengan orang lain. Anak tidak bisa membedakan apakah perilaku yang ditunjukkan dapat diterima oleh orang lain atau tidak dapat diterima, jika orang dewasa (seperti: orang tua, guru) tidak menyampaikan atau memberitahukan kepada anak secara langsung tentang-perilaku-perilaku yang diharapkan masyarakat, memberikan contoh kepada anak tentang sikap-sikap yang baik, dan membiasakan anak untuk bersikap baik dalam kehidupan sehari-hari di

⁶ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Program Pembiasaan Bagi Anak Usia Dini*,(Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2018), hlm.01

manapun anak berada. Namun yang menjadi bahan pertimbangan dalam pembentukan sikap anak agar menjadi individu yang bersikap baik adalah anak usia dini belum mengetahui banyak hal tentang bagaimana harus berperilaku yang dapat diterima oleh masyarakat. Oleh karena itu peran pendidikan dibutuhkan untuk membantu penanaman karakter pada anak sejak usia dini melalui pendidikan karakter⁷.

Untuk menghindari krisis karakter pada anak usia dini perlu dilakukan pembentukan karakter sejak usia dini, salah satu tempat yang efektif dalam pembentukan karakter anak usia dini selain di rumah adalah sekolah, sekolah perlu terus berupaya menjadikan sebagai tempat terbaik bagi anak untuk mendapatkan pendidikan karakter⁸, dengan penanaman nilai-nilai perilaku (karakter) kepada anak atau siswa yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap diri sendiri dan lingkungan. Upaya yang dilakukan untuk membentuk karakter pada anak akan lebih berhasil lagi jika adanya kerjasama antara orangtua dan guru lembaga dalam pembentukan karakter anak⁹. Oleh karena itu karakter sebagai nilai-nilai yang dapat diterima oleh masyarakat membutuhkan sistem penanaman agar melekat pada diri anak atau siswa sehingga dapat berperilaku terpuji¹⁰.

Pendidikan karakter pada anak akan sangat tepat jika diterapkan sejak dini, yaitu ketika anak belajar di lembaga PAUD seperti Kelompok Bermain (KB), Taman Kanak-Kanak (TK), atau Raudhatul Athfal (RA).¹¹ Anak akan belajar tentang karakter di lingkungan sekolah nya dengan bimbingan oleh guru nya atau pendidik. Di sekolah, banyak kegiatan yang bisa menumbuhkan karakter pada anak, salah satunya adalah

⁷ Mulianah Khaironi, Pendidikan Karakter untuk Anak Usia dini, *Jurnal Golden Age Universitas Hamznwadi*, (Vol.1, No.2, 2017), hlm.83

⁸ Saptono, *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011), hlm.23-24.

⁹ Oki Witasari, Novan Ardy Wiyani. Permainan Tradisional untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini, *Journal of Early Childhood Education and Development*, (Vol.2 No.1 2020), hlm.53

¹⁰ Mulianah Khaironi, Pendidikan Karakter..., hlm.84

¹¹ Novan Ardy Wiyani, dkk. Proses Manajemen Strategi untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini di TK Islam Al-Irsyad Purwokerto, *JPA*, (Vol.17 No.1 2016), hlm.30

dengan adanya program kantin kejujuran. Kantin sekolah memiliki manfaat yang amat besar untuk menunjang proses pendidikan di sekolah adalah menanamkan nilai jujur, mandiri, patuh atau taat kepada aturan, disiplin, cinta kebersihan. Banyak sekolah yang menerapkan sistem kantin kejujuran untuk menumbuhkan karakter pada anak. Anak dikondisikan untuk memilih, mengambil, dan membayar sendiri bila hendak membeli di kantin. Berdasarkan catatan pembukuan yang memuat seluruh pengeluaran dan pemasukan kantin. Dapat diketahui bahwa banyak anak yang melakukan pelanggaran. Dari sinilah dapat ditarik kesimpulan bahwa karakter anak masih kurang dan perlu ditingkatkan¹².

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di TK ABA Assalam Sanganjaya, dengan adanya kantin kejujuran yang diadakan di TK ABA Assalam menjadi salah satu program penting dalam pembentukan karakter anak usia dini, apalagi kantin kejujuran di lembaga TK masih sangat jarang ditemui, dan program kantin kejujuran di TK ABA Assalam Sanganjaya menjadi program kantin kejujuran satu-satunya di Kecamatan Sirampog. Hal tersebut diungkapkan oleh Kepala TK ABA Assalam Ibu Masliha, S.Pd bahwa masih belum banyak TK di Kecamatan Sirampog yang mengadakan kantin kejujuran karena tidak mudah dalam mengelola kantin kejujuran, karena kantin kejujuran di lembaga TK tidak sama dengan kantin kejujuran di lembaga SD dan seterusnya. Kantin kejujuran di TK sangat perlu peran guru untuk mengaturnya. Pembentukan karakter anak melalui implementasi program kantin kejujuran dilakukan melalui kegiatan pembiasaan oleh anak-anak dengan melakukan pembelian jajan di kantin kejujuran. Dalam hal mengambil jajan di kantin kejujuran anak perlu melaporkan kepada guru berapa jumlah jajan yang diambil agar sesuai dengan jumlah uang yang anak berikan kepada guru, setelah itu jika ada kembalian maka anak tidak mengambil sendiri, karena masih banyak anak yang belum mengerti tentang jumlah uang maka guru akan mengajari anak tentang kembalian uang yang diberikan dengan cara pengurangan bilangan, tetapi jika anak yang sudah mengerti

¹² Mustikawati, Skripsi *Internalisasi Nilai Karakter Jujur Siswa Melalui Kantin Sekolah Di Sdn 1 Nologaten Ponorogo*, IAIN Ponorogo, 2018.

tentang kembalian uang, anak-anak akan mengambil uang kembalian sendiri, pelayanan tersebut disebut dengan *semi self service* yaitu masih perlu adanya bantuan dari pihak guru dalam pelayanan kantin kejujuran.

Dari pemaparan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk penelitian dengan judul “Implementasi Program Kantin Kejujuran Dalam Pembentukan Karakter Anak Di TK ABA Assalam Sanganjaya Desa Manggis Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes”



B. Definisi Konseptual

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap judul penelitian ini dan untuk memperoleh gambaran yang jelas serta mempermudah pengertian, maka peneliti mendefinisikan beberapa istilah sebagai berikut :

1. Pembentukan Karakter pada Anak

Pengertian karakter dalam Bahasa Inggris adalah *Character* yang artinya watak, sikap dan peran. Dalam Bahasa Indonesia, kata *Character* menjadi Karakter. Kemudian dalam kebahasaan, karakter memiliki arti sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain, tabiat, atau watak¹³. Jadi meskipun karakter memang berbeda di dalam sisi bathin manusia namun karakter dapat terlihat , karena dapat ditampilkan oleh seseorang lewat perilakunya sehari-hari. Karakter erat kaitannya dengan *habit* atau kebiasaan yang dilakukan secara terus menerus, seseorang dapat dikatakan berkarakter jika telah berhasil menyerap nilai dan keyakinan yang dikehendaki masyarakat serta digunakan sebagai kekuatan moral dalam hidupnya. Karakter merupakan sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang. Membentuk karakter tidak semudah memberi nasihat, tidak semudah memberi perintah tetapi memerlukan kesabaran, pembiasaan dan pengulangan¹⁴. Pembentukan karakter pada anak usia dini sangat tepat dilakukan dengan menggunakan kegiatan pembiasaan, karena anak usia dini sangat mudah menerima informasi terlebih apabila informasi tersebut berbentuk dalam suatu perbuatan yang dilakukan secara intensif sehingga terbentuk suatu kebiasaan.¹⁵

¹³ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Program Pembiasaan.....*,hlm.68

¹⁴ Moh Julkarnain Ahmad,dkk, Pentingnya Menciptakan Karakter dalam Lingkungan Keluarga, *Jurnal Pendais*, (Vol.3, No.1, 2021),hlm.7

¹⁵ Syifa Fauziah Nur Inayah, Novan Ardy Wiyani, Pembentukan Karakter Ramah Melalui Pembiasaan Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun (5S) Pada Anak Usia Dini, *Jurnal Asghar*, (Vol.2, No.1 2022)

2. Nilai-nilai Karakter

Nilai karakter merupakan suatu ide atau konsep yang dijadikan sebagai patokan atau pedoman seseorang dalam berperilaku. Nilai pendidikan karakter merupakan nilai-nilai karakter yang diterapkan dalam kurikulum sekolah. Hal tersebut dilakukan secara terencana untuk menumbuhkan, mengembangkan, dan menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik. Pembentukan karakter pada peserta didik di sekolah dibantu oleh pihak sekolah dan para guru. Ada tiga alasan mengapa karakter sangat tepat untuk diimplementasikan sejak usia dini. Pertama, karena anak usia dini adalah individu yang belum mengerti mana perilaku yang baik dan mana perilaku yang buruk. Kedua, anak usia dini belum bisa sepenuhnya membedakan mana perilaku yang baik dan mana perilaku yang buruk. Ketiga, anak usia dini belum sadar betul dampak dari perilaku baik atau perilaku buruk yang dilakukannya.¹⁶

3. Program Kantin Kejujuran

Kantin kejujuran adalah kantin yang menjual makanan ringan dan minuman tanpa ada penjaga yang akan menagih atau mengingatkan tentang uang pembayaran. Pembeli benar-benar dituntut untuk bersikap jujur dengan meletakkan uang di dalam kotak atau toples yang tersedia.¹⁷ Kantin kejujuran terdapat dua pelayanan yaitu *self service* merupakan bentuk pelayanan yang dilakukan oleh diri sendiri tanpa bantuan orang lain dan *semiself service* yang merupakan bentuk pelayanan yang memerlukan bantuan dari orang lain seperti, pihak guru atau pengelola kantin kejujuran. Jika ada uang kembalian, di TK ABA Assalam anak-anak tidak mengambil uang kembaliannya sendiri karena masih belum mengerti berapa jumlah uang kembalian yang seharusnya mereka ambil, tetapi akan diambilkan oleh guru dengan menanyakan terlebih dahulu, berapa uang yang dimasukkan didalam toples dan berapa jajan yang diambil di kantin kejujuran,

¹⁶ Novan Ardy Wiyani, Perencanaan strategik pembentukan karakter anak usia dini di TK Islam Al-irsyad Purwokerto, *Jurnal pendidikan anak*, (Vol.3,Nomor 2, 2017),hlm.111

¹⁷ Khairul Anam, Iis Devi Sakiyati. Kantin Kejujuran Sebagai Upaya dalam Pembentukan Karakter, *Jurnal Ilmiah Keagamaan dan kemasyarakatan*. (Vol.13, Nomor 01, 2019), hlm.26

kemudian guru menanyakan kembaliannya dengan metode pengurangan bilangan supaya anak-anak juga belajar berhitung, tetapi jika anak yang sudah mengerti kembalian uang, mereka akan mengambil uang kembalian sendiri, pelayanan tersebut termasuk kedalam *semiself service*.

Dengan adanya kantin kejujuran dapat memberikan pendidikan karakter dan manfaat yang positif bagi peserta didik. Seperti melatih kejujuran siswa karena diharuskan membayar sesuai harga yang tertera, sehingga dapat menumbuhkan jiwa anti korupsi pada siswa. Selain itu, dapat merubah sifat buruk siswa seperti mencuri jika ketahuan oleh orang lain kemudian dinasehati agar tidak mencuri lagi, maka siswa yang melakukan pencurian di kantin kejujuran tidak akan mengulangi perbuatan mencuri lagi¹⁸.

Maka, penelitian yang berjudul Implementasi Program Kantin Kejujuran Dalam Pembentukan Karakter Anak Di TK ABA Assalam Sanganjaya Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes adalah lembaga TK yaitu TK ABA Assalam Sanganjaya yang mengadakan kantin kejujuran dengan sistem pelayanan *semiself service* yaitu bentuk pelayanan di kantin kejujuran yang masih memerlukan bantuan dari pihak guru, dengan adanya kantin kejujuran di TK ABA Assalam tersebut dapat membentuk karakter pada anak seperti: jujur, patuh atau taat kepada aturan, disiplin, cinta kebersihan, bertanggung jawab dan mandiri.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana Pelaksanaan Program Kantin Kejujuran Dalam Pembentukan Karakter Anak Di TK ABA Assalam Sanganjaya Desa Manggis Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes?

¹⁸ Rahayu Yulia Safitri, Saraswati S, "Efektivitas Kebijakan Kantin Kejujuran Dalam Upaya Pengembangan Karakter Peserta Didik Di SMP NEG.4 Watampone", Fakultas Tarbiyah IAIN Bone.

2. Bagaimana Proses Pembentukan Karakter Anak dari Program Kantin Kejujuran di TK ABA Assalam Sanganjaya Desa Manggis Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes?

D. Tujuan dan Manfaat

a. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan umum yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana pembentukan karakter pada anak melalui implementasi program kantin kejujuran di TK ABA Assalam Sangan Jaya Desa Manggis Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes.

b. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan atau wawasan tentang pentingnya pembentukan karakter kejujuran pada anak usia dini.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian yang lain.

b. Manfaat Praktis

1) Manfaat untuk Kepala TK ABA Assalam Sanganjaya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pihak Kepala TK agar dapat meningkatkan pengelolaan kantin kejujuran.

2) Manfaat untuk Anak

Penelitian ini diharapkan agar anak mempunyai karakter sejak usia dini melalui kantin kejujuran.

3) Manfaat untuk Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan untuk guru yang bertugas mengelola kantin kejujuran di TK ABA Assalam Sanganjaya.

4) Manfaat untuk Peneliti lain

Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman tentang pembentukan karakter pada anak usia dini melalui kantin kejujuran di TK atau Taman Kanak-kanak.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk tentang pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Dalam menyusun skripsi terdapat tiga bagian dalam penelitian, yaitu bagian awal, isi, dan penutup. Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai skripsi ini, maka peneliti akan memaparkan secara garis besar sistematika pada skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

Bagian awal skripsi, berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran. Bab I, berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus kajian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi kajian teori penelitian yang terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama berisi tentang karakter kejujuran pada anak usia dini, sub bab kedua berisi tentang kaitan kejujuran. Bab III, berisi tentang metode penelitian yang mencakup jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV, berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum terkait pembentukan karakter kejujuran pada anak usia dini melalui kaitan kejujuran di TK ABA Assalam Sanganjaya, Desa Manggis Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes. Bab V, berisi tentang penutup yang mencakup tentang kesimpulan penelitian, saran dan kata penutup. Pada bagian akhir berisikan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Konseptual

1. Konsep Pembentukan Karakter Anak Usia Dini

Karakter sendiri merupakan sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang untuk membedakan individu yang satu dengan individu yang lain dengan diwujudkan melalui tindakan. Adanya karakter bertujuan untuk mengembangkan nilai-nilai yang membentuk karakter bangsa yaitu pancasila, meliputi : 1) Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia berbaik hati, berfikiran baik, dan berperilaku baik, 2) Membangun bangsa yang berkarakter pancasila, 3) Mengembangkan potensi warganegara agar memiliki sikap percaya diri, bangga pada bangsa dan negaranya serta mencintai umat manusia.¹⁹ Tujuan utama dalam pendidikan karakter adalah untuk memfasilitasi penguatan dan pengembangan nilai-nilai tertentu yang terwujud dalam perilaku anak, baik ketika proses di sekolah maupun setelah proses sekolah.²⁰ Pentingnya karakter menjadi persoalan yang serius untuk dibahas, pemerintah telah memasukan pendidikan karakter dalam kurikulum pembelajaran 2013 dan mewajibkan setiap lembaga sekolah untuk memusatkan perhatian besar pada karakter untuk dapat diterapkan pada peserta didik.

Selain itu, ada manfaat dari penerapan pendidikan karakter dalam setting sekolah yaitu menjadikan sekolah mempunyai lingkungan yang kondusif bagi seluruh warga sekolah, sekolah mempunyai peserta didik yang bukan hanya cerdas dalam intelektualnya tetapi memiliki kecerdasan emosional dan spiritualnya, menciptakan budaya sekolah yang berkarakter dengan diterapkannya program pembiasaan pada implementasi pendidikan karakter, sekolah mempunyai tata tertib bagi peserta didik

¹⁹ Andika Novriansyah, dkk, Studi Tentang Perkembangan Karakter Jujur Pada Anak Usia Dini, *Jurnal Potensia*,(Vol.2, No.1, 2017),hlm.17

²⁰ Novan Ardy Wiyani, dkk, *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2016), hlm.69

yang jelas serta dapat dilaksanakan dengan baik, dan mempunyai citra yang baik di mata wali murid dan masyarakat.²¹

Pengembangan karakter tidak dimasukkan sebagai pokok bahasan tersendiri, tetapi terintegasi kedalam mata pelajaran, pengembangan diri, dan budaya satuan pendidikan. Prinsip pembelajaran yang digunakan dalam pengembangan pendidikan karakter mengusahakan agar peserta didik mengenal dan menerima nilai-nilai karakter sebagai milik peserta didik dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya melalui tahapan mengenal pilihan, menilai pilihan, menentukan pendirian, dan selanjutnya menjadikan suatu nilai sesuai dengan keyakinan diri. Dengan prinsip ini peserta didik belajar melalui proses berpikir, bersikap, dan berbuat. Ketiga proses ini dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam melakukan kegiatan sosial dan mendorong peserta didik untuk melihat diri sendiri sebagai makhluk sosial.²²

Menurut Darma Kesuma, ada 3 tujuan dalam pendidikan karakter : 1) menguatkan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting sehingga terbentuk kepribadian peserta didik yang khas sesuai dengan nilai-nilai yang dikembangkan, 2) mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai karakter yang dikembangkan oleh sekolah, 3) membangun koneksi yang harmonis di lingkungan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab pendidikan karakter secara bersama-sama.²³ Nilai-nilai karakter yang dikembangkan dalam kemendiknas atau Kementerian Pendidikan Nasional ada delapan belas karakter, antara lain : karakter religius, jujur, disiplin, toleransi, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi,

²¹ Novan Ardy Wiyani, dkk, *Manajemen Strategik...*, hlm.72

²² Tutuk Ningsih, *Implementasi Pendidikan Karakter*, (Purwokerto: STAIN Press, 2015), hlm.49

²³ Eka Sapti Cahyaningrum, dkk, *Pengembangan Nilai-nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan dan Keteladanan*, (Vol.6, No.2 2017), hlm.207

bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan bertanggung jawab.²⁴

Karakter pada setiap individu terbentuk sejak dia kecil karena pengaruh dari genetik atau lingkungan sekitar. Proses terbentuknya karakter, akan mempengaruhi cara individu tersebut memandang diri dan lingkungannya dan akan tercermin dari perilakunya sehari-hari. Seiring dengan berkembangnya zaman dan juga berkembangnya teknologi informasi telah memberi dampak pergeseran nilai dan perilaku menyimpang yang terjadi pada anak-anak, sehingga orangtua dan lembaga pendidikan dan lingkungan masyarakat perlu memberikan perhatian yang serius dalam membentuk karakter pada anak. Membentuk karakter pada anak harus dimulai sejak dalam kandungan dan sejak usia dini, karena usia dini adalah usia emas. Dengan pembentukan karakter bukan hanya saja dapat membuat anak mempunyai akhlak yang mulia, selain itu dapat meningkatkan keberhasilannya dalam akademik. Anak yang mempunyai karakter baik mengajarkan kebiasaan cara berfikir dan perilaku yang membantu individu untuk hidup dan bekerja sama dengan baik di lingkungan sekitarnya.²⁵ Pandangan Lickona secara tegas menyatakan bahwa pendidikan karakter bagi anak dalam proses pembelajaran di sekolah sangat penting. Dalam pendidikan karakter juga diperlukan penanaman nilai-nilai moral pada anak sehingga mampu mengubah perilaku anak untuk membuat keputusan-keputusan yang efektif. Nilai-nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, dan keadilan adalah hal-hal yang dituntut dalam kehidupan ini.²⁶

Karakter anak dipengaruhi oleh faktor bawaan (*nativisme*), selain itu faktor lingkungan ikut mempengaruhi dalam karakternya pula (*empirisme*). Faktor bawaan ataupun faktor lingkungan keduanya sangat berpengaruh terhadap karakter anak, hanya saja ada salah satu faktor kecenderungan yang sangat kuat dalam mempengaruhi karakter anak. Macam-macam upaya dilakukan supaya faktor bawaan anak bisa

²⁴ Maharani Ramadhanti, dkk, Pembentukan Karakter Dalam Pembelajaran BCCT (Beyond Center And Circle Time), *Jurnal Educate*, (Vol.4, No.1, Januari 2019), hlm.10

²⁵ Silahudin, Urgensi Membangun Karakter Anak Sejak Usia Dini,(Vol.3, No.2, 2017), hlm.20

²⁶ Tutuk Ningsih, *Implementasi Pendidikan Karakter...*, hlm.21

tumbuh dan dan berkembang dengan baik, dan macam-macam upaya juga dilakukan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuh kembang anak. Kedua upaya tersebut dilakukan dengan melalui proses pendidikan, karena dengan pendidikan akan mempengaruhi pembentukan karakter seorang anak²⁷. Pendidikan karakter bagi anak usia dini mempunyai makna yang lebih tinggi dibandingkan dengan pendidikan moral, karena pendidikan karakter tidak hanya saja berkaitan dengan masalah benar atau salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan mengenai perilaku yang baik dalam kehidupan sehingga anak mempunyai kesadaran, pemahaman yang tinggi, kepedulian terhadap lingkungan sekitar, dan komitmen untuk melakukan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari.²⁸ Pembentukan karakter bagi anak usia dini dilakukan dengan cara mengenalkan berbagai kebaikan (*knowing the good*), menumbuhkan rasa cinta terhadap kebaikan (*loving the good*), dan membiasakan anak untuk melakukan kebaikan.²⁹

2. Nilai-nilai Karakter Anak Usia Dini

Nilai (*value*) adalah bagian yang penting dari pengalaman yang mempengaruhi perilaku individu. Nilai mencakup sikap individu, sebagai standart bagi tindakan dan juga keyakinan (*belief*). Nilai menjadi pedoman atau prinsip umum yang memandu tindakan, dan nilai juga menjadi kriteria bagi pemberian sanksi atau ganjaran bagi perilaku yang dipilih³⁰. Menurut Ngalim Purwanto menyatakan bahwa nilai yang ada pada seseorang dipengaruhi oleh adanya adat istiadat, etika, kepercayaan, dan agama yang dianutnya. Hal tersebut mempengaruhi sikap, pendapat dan bahkan pandangan hidup individu yang selanjutnya akan tercemin tata cara bertindak, dan bertingkah laku

²⁷ Novan Ardy Wiyani, dkk, *Manajemen Strategik..*, hlm.61

²⁸ Novan Ardy Wiyani, *Desain Manajemen Pendidikan Karakter di Madrasah, Bumiayu STIKIP Islam Bumiayu*, (Vol.17 No.1 2012), hlm.130

²⁹ Novan Ardy Wiyani, *Perencanaan Strategik Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di TK Islam Al-Irsyad Purwokerto*, *Jurnal Pendidikan Anak*, (Vol.3 No.3 2017), hlm.111

³⁰ Sri Lestari, *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dala keluarga*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hlm.79

dalam pemberian penilaian³¹. Pada nilai terdapat perilaku baik ataupun perilaku buruk serta pengaturan perilaku itu sendiri. Nilai dalam masyarakat sangat banyak sehingga pendidikan membantu untuk memilih, mengenali, dan menetapkan nilai-nilai tertentu sehingga dapat digunakan sebagai patokan pengambilan keputusan agar dapat berperilaku secara terus-menerus serta menjadi kebiasaan dalam hidup masyarakat. Ada 3 elemen yang terdapat dalam nilai, yaitu:

1. Nilai adalah ide atau konsep bukan perasaan sehingga nilai yang dapat di definisikan, dianalisis, serta dibandingkan dengan nilai-nilai lain.
2. Nilai berada dalam pemikiran seseorang yang bebas dari kesadaran diri maupun pendapat masyarakat.
3. Nilai lebih terkait dengan sesuatu yang dapat diukur dari pada kategori yang tidak terbatas.³²

Adapun seseorang dikatakan berkarakter adalah jika seseorang tersebut telah berhasil menyerap nilai-nilai karakter yang dikendaki dalam masyarakat serta digunakan sebagai modal kekuatan dalam hidupnya³³. Apa yang disebut dengan nilai-nilai karakter adalah suatu sifat yang dianggap penting dan berguna bagi kehidupan manusia, dan dapat dijadikan pedoman atau petunjuk dalam berperilaku. Nuraeni menjelaskan nilai-nilai karakter pada anak usia dini, yaitu:

1. Kejujuran

Kejujuran merupakan salah satu karakter yang harus dimiliki oleh individu, karena kejujuran akan mempengaruhi hubungannya dengan individu yang lain. Semakin jujur seseorang akan semakin disenangi oleh orang lain dan lingkungannya. Sikap jujur perlu diterapkan sejak usia dini melalui ucapan dan tindakan yang dicontohkan oleh orang dewasa, baik guru atau orangtua yang dilaksanakan secara terus-menerus. Hasil pembentukan karakter jujur tidak

³¹ Qiqi Yulianti Zakiyah dan A.Rusdiana, *Pendidikan Nilai: Kajian Teori dan Praktik Di Sekolah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm.14

³² Novan Ardy Wiyani, dkk, *Manajemen Strategik Pendidikan...*, hlm.73

³³ Novan Ardy Wiyani, dkk, *Manajemen Strategik Pendidikan...*, hlm.74

nampak dalam waktu singkat, tetapi memerlukan proses yang cukup panjang sehingga dapat menghasilkan anak berwatak jujur.

2. Kedisiplinan

Sikap disiplin akan membantu seseorang untuk mengatur segala hal yang akan dilakukan dalam hidupnya. Segala sesuatu yang telah direncanakan dan dilaksanakan tepat pada waktunya, sehingga hasil yang diperoleh lebih baik dan mematuhi aturan. Pembinaan sikap disiplin harus dilakukan secara terus-menerus sejak usia dini. Kedisiplinan dapat ditanamkan pada anak melalui pelaksanaan aturan-aturan sederhana, seperti datang ke sekolah tepat waktu, membeli jajan saat jam istirahat, dan merapikan barang yang berantakan.

3. Kemandirian

Sikap mandiri yang dimiliki seseorang dapat mengurangi ketergantungan terhadap orang lain. Sikap mandiri pada anak harus ditanamkan dengan berbagai aktivitas yang bisa dilakukan di rumah ataupun sekolah.

4. Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan suatu keadaan wajib menanggung segala sesuatu atas perbuatan yang telah dilakukan. Seorang peserta didik dapat ditanamkan karakter tanggung jawab jika terbiasa bertindak bertanggung jawab terutama terhadap lingkungannya.³⁴

5. Cinta Kebersihan

Nilai karakter cinta kebersihan merupakan sikap yang ditunjukkan dengan perbuatan menjaga kebersihan lingkungan sekitarnya. Karakter ini akan menjadikan lingkungan sekitar menjadi bersih dan juga nyaman.

6. Patuh Atau Taat Terhadap Peraturan

Nilai karakter patuh atau taat terhadap peraturan merupakan perbuatan yang harus dilakukan oleh anak-anak atau siswa dengan menaati segala aturan yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.

³⁴ Ulya Zainus Syifa, dkk, Analisis Nilai Karakter Tanggung Jawab Anak Dalam Pembelajaran Daring, *Jurnal Education*, (Vol.8, No.8, 2022), hlm.569

Nilai-nilai karakter perlu diterapkan sejak usia dini, karena pada masa anak usia dini memiliki daya tangkap dan daya ingat yang kuat pada otaknya. Pembentukan karakter pada anak harus disesuaikan dengan tahapan perkembangan anak, dibutuhkan kesabaran dan ketekunan para pendidiknya yang harus didukung dengan keseimbangan antara pendidikan orangtua dirumah dan pendidik di sekolah.³⁵ Masa *golden age* anak adalah sebagai masa pembentukan nilai-nilai karakter, pengarahan, pembinaan, pembimbingan, dan pembentukan karakter pada anak usia dini. Maka pembentukan nilai-nilai karakter sejak usia dini diharapkan kedepannya akan menjadi manusia yang mempunyai kepribadian yang baik sehingga bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat, mapun bangsa dan negara. Menanamkan nilai-nilai karakter pada anak usia dini dilakukan melalui kegiatan pembiasaan dan keteladanan. Pada kegiatan pembiasaan dilakukan dengan cara membiasakan anak untuk berfikir, bersikap, bertindak sesuai dengan ajaran agama dan dilakukan secara berulang-ulang. Kegiatan pembiasaan sangat efektif dilakukan karena akan melatih kebiasaan-kebiasaan yang baik pada anak usia dini. Selain itu anak juga mempunyai sifat meniru yang dilakukan oleh orang-orang di sekitarnya.

Para orang tua dan guru harus mampu mendidik dan mengajarkan serta mengenalkan nilai-nilai karakter sejak anak usia dini agar anak tumbuh dengan melakukan kebiasaan-kebiasaan baik serta mempunyai karakter yang terpuji dan kepribadian yang baik. Sedangkan keteladanan adalah unsur yang paling mutlak dalam melakukan perubahan dalam hidup, keteladanan sangat sesuai digunakan untuk menanamkan nilai-nilai moral dan juga sosial anak. Guru merupakan contoh yang terbaik dalam bertingkah laku dan sopan santunnya tertanam dalam jiwa. Kompetensi kepribadian guru yang baik sangat di perlukan dalam memberikan contoh keteladanan yang baik bagi anak usia dini. Penanaman nilai-nilai karakter akan sangat bermakna jika diimplementasikan kedalam kehidupan sehari-hari. Sehingga nilai-nilai karakter lebih menekankan kepada kebiasaan yang dilakukan

³⁵ Mulianah Khaironi, Pendidikan Karakter..., hlm.85

anak untuk melakukan hal-hal yang positif. Kebiasaan dan keteladanan yang kemudian akan menjadi suatu karakter yang membekas dan tertanam dalam jiwa anak.³⁶

3. Program Kantin Kejujuran untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini

Kantin kejujuran merupakan kantin yang menjual makanan ringan dan minuman tanpa ada penjaga yang akan menagih atau mengingatkan pembeli terhadap uang pembayaran. Pembeli benar-benar dituntut untuk jujur pada diri sendiri dengan meletakkan uang pembayaran di pada kotak uang atau tempat uang lainnya yang telah di sediakan. Jika uangnya berlebihan pembeli akan mengambil kembaliannya sendiri, dengan sistem ini akan menuntut para siswa agar menanamkan nilai dan karakter dalam membeli agar tidak curang. Memang tidak ada yang menjaga dan menegur ketika ada kecurangan tetapi ada Tuhan yang melihat dan mencatat perbuatan tersebut, dan makanan serta minuman yang diambil akan hilang keberkahannya. Pemikiran dan nilai itulah yang diterapkan kepada anak dan supaya dapat di amalkan melalui kantin kejujuran tersebut.

Dari kantin kejujuran inilah anak akan diterapkan karakter dan nilai supaya melakukan kejujuran sehingga kelak mereka tidak melakukan korupsi dan meningkatkan rasa tanggung jawab untuk menjaga amanah dalam kantin kejujuran tersebut³⁷. Kantin kejujuran merupakan wadah pengembangan sikap dan perilaku peserta didik dalam rangka memantapkan dan menginternalisasikan nilai keterbukaan, ketaatan, tanggung jawab, kemandirian, dan keadilan melalui kegiatan ekonomi yang dilakukan secara terbuka dan mandiri dalam rangka membiasakan kehidupan yang jujur, terbuka, dan bertanggung jawab.

Tujuan diadakannya kantin kejujuran adalah untuk mendukung kualitas sumber daya manusia melalui upaya menanamkan, menumbuhkan, memelihara, dan mengembangkan nilai-nilai keterbukaan, tanggung jawab, kemandirian, dan keadilan peserta didik melalui praktik pendidikan di lingkungan sekolah secara mandiri dan terbuka. Pengembangan kantin kejujuran kearah yang lebih baik merupakan

³⁶ Eka Sapti Cahyaningrum, dkk, Pengembangan Nilai-nilai Karakter..., hlm.204

³⁷ Khoirul Anam, Iis Devi Sakiyati, Kantin Kejujuran Sebagai Upaya..., hlm.26

keniscayaan yang harus diwujudkan. Pihak sekolah tentu mendukung sepenuhnya dengan pengembangan kantin kejujuran ini. Menanamkan pendidikan akhlak sejak dini, diperlukan sarana dan media yang tepat dalam rangka mentransformasikan pendidikan tersebut kepada anak didik. Salah satu sarana yang dapat digunakan untuk mengajarkan dan membiasakan kejujuran kepada anak didik adalah melalui penerapan kantin kejujuran. Prinsip dasar pengembangan kantin kejujuran :

1. Keterarahan Tujuan

Pengadaan kantin kejujuran ini lebih diarahkan pada tujuan pembentukan, nilai-nilai kejujuran, akhlak mulia, budi pekerti, serta penanaman jiwa kewirausahaan.

2. Keluwesan Program

Penyelenggaraan kantin kejujuran dapat disesuaikan dengan budaya sekolah, kemampuan sekolah, waktu, tempat dan model penyelenggaraan.

3. Pengembangan Kemandirian

Pengadaan kantin kejujuran harus mampu menjadi modal dalam pengembangan karakter (*character building*) peserta didik dengan pembekalan nilai-nilai kejujuran dan jiwa kewirausahaan dalam menumbuhkembangkan budaya anti korupsi.

4. Daya Guna dan Hasil Guna

Pengadaan kantin kejujuran harus mampu memberdayakan semua elemen sekolah yang dimiliki dan apa yang dilakukan harus mampu memberikan kontribusi penanaman nilai-nilai kejujuran sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

5. Penumbuh Kembangan Jiwa Kewirausahaan

Pengadaan kantin kejujuran bisa menjadi sarana berlatih wirausaha peserta didik dan upaya menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan (*enterpreneur building*) peserta didik dengan didasari nilai-nilai kejujuran.

6. Keberlanjutan Program

Pengadaan kantin kejujuran harus dilakukan secara sistematis, sistematis dan terus menerus dalam upaya pembentukan karakter peserta didik dalam menumbuhkan budaya anti korupsi.³⁸ Pada jenjang PAUD selain memasukan nilai-nilai karakter ke dalam kurikulum PAUD melalui pembelajaran tematik³⁹, selain itu pembentukan karakter pada anak juga dilakukan melalui program yaitu Kantin kejujuran yang merupakan salah satu program yang di adakan di lembaga pendidikan untuk membentuk karakter pada siswa.

Kantin kejujuran juga di selenggarakan di lembaga KB/PAUD/TK untuk membentuk karakter sejak usia dini, tetapi sedikit lembaga KB/PAUD/TK yang mengadakan program kantin kejujuran tersebut. Program kantin kejujuran terdapat dua pelayanan, yaitu *self service* dan *semiself service*, *self service* adalah sistem pelayanan pada kantin kejujuran yang melayani diri sendiri mulai dari membeli makanan, meletakkan uang pembayaran makanan, hingga mengambil uang kembalian yang sesuai dengan jumlah yang telah diambil. *semiself service* adalah pelayanan di kantin kejujuran yang membutuhkan bantuan dari pihak penjaga kantin atau pihak guru pengelola kantin kejujuran, seperti mengambil uang kembalian yang dibantu oleh penjaga kantin atau pihak guru pengelola kantin.

Banyak sekali manfaat positif yang terbentuk dari diadakannya program kantin kejujuran, namun dampak negatif kantin kejujuran juga ada. Dampak negatif nya adalah terkadang ada pencuri yang tidak diketahui oleh pihak penjaga kantin atau pihak guru, ada anak yang membayar dengan uang yang berkeadaan sobek bahkan sering kali uang hasil penjualan di curi. Hal tersebut sangat memprihatinkan karena kurang kesadaran dari siswa atau anak, sehingga pengadaan program kantin

³⁸ Tri Ratna Dewi,dkk, *Kantin Kejujuran sebagai Sarana Penanaman Sifat Jujur pada Peserta Didik Di Sekolah Tingkat Dasar*, (Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu dan Pendidikan (STKIP), Sumatera Selatan), hlm.3-8

³⁹ Novan Ardy Wiyani, Nurkamelia Mukhtar AH. Pembentukan Karakter Pada Anak Usia Dini melalui Program *Toilet Training*, *Jurnal Of Islamic Early Childhood Education*, (Vol.5, No.1 2022)

kejujuran harus dikonsepsi secara matang supaya terhindar dari dampak negatif yang terjadi.⁴⁰

Dengan adanya kantin kejujuran akan terbentuk karakter pada anak yaitu karakter jujur, mandiri, patuh atau taat peraturan, disiplin, cinta kebersihan dan tanggung jawab.

B. Kajian Teori

Pertama, Persamaan skripsi penulis dengan skripsi Dewi Rahmawati yang berjudul “*Penanaman Kejujuran Anak Melalui Kantin Kejujuran Di Tk Teruna Desa Tambahrejo, Kecamatan Pageruyung, Kabupaten Kendal*” adalah sama-sama meneliti tentang kejujuran yang terbentuk melalui kantin kejujuran di lembaga TK. Perbedaannya adalah skripsi Dewi Rahmawati menjelaskan tentang kantin kejujuran yang dikelola oleh asisten kantin kejujuran (non-guru) dan karakter yang terbentuk adalah kejujuran, sedangkan penulis meneliti kantin kejujuran yang langsung dikelola oleh guru dan karakter yang terbentuk adalah jujur, patuh atau taat kepada peraturan, disiplin, cinta kebersihan, tanggung jawab dan kemandirian.

Kedua, Persamaan skripsi penulis dengan skripsi Mustikawati yang berjudul “*Internalisasi Nilai Karakter Jujur Siswa Melalui Kantin Sekolah Di Sdn 1 Nologaten Ponorogo*” adalah sama-sama meneliti tentang karakter jujur melalui kantin kejujuran pada siswa. Perbedaannya adalah skripsi Mustikawati berfokus pada kantin kejujuran dengan menerapkan sistem voucher yang nanti akan ditukarkan dengan jajan di kantin kejujuran sekolah tersebut untuk meminimalisir terjadinya ketidakjujuran siswa dalam membeli jajan, sedangkan penulis berfokus pada kantin kejujuran dengan pembayaran langsung menggunakan uang tunai, selain mengenalkan langsung tentang mata uang Indonesia serta melatih anak dalam berhitung uang kembalian.

Ketiga, Persamaan skripsi penulis dengan skripsi Fitriyani yang berjudul “*Upaya Guru menumbuhkan Karakter Anak Usia Dini Di RA Diponegoro Karang Sari Karangmoncol*” adalah sama-sama meneliti tentang karakter kejujuran pada

⁴⁰ Rahyu Yulia Safitri, Saraswati S, Efektivitas Kebijakan..., hlm.8

Anak Usia Dini di Lembaga TK/RA. Perbedaannya adalah Skripsi Fitriyani berfokus pada upaya menumbuhkan karakter jujur pada anak usia dini dengan menggunakan tabungan hari jum'at yang uangnya dititipkan orangtua kepada anak ketika hendak berangkat ke RA, sedangkan penulis berfokus pada pembentukan karakter anak usia dini melalui kantin kejujuran yang tersedia di TK.

Keempat, persamaan skripsi penulis dengan jurnal Novan Ardy Wiyani dan Riris Eka Setiani yang berjudul "*Manajemen Program Jum'at Bersedekah untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini*" adalah meneliti tentang pembentukan karakter pada anak usia dini di lembaga TK yang dilakukan secara rutin dan terus-menerus. Perbedaannya adalah, Skripsi penulis meneliti pembentukan karakter dengan pengadaan program kantin kejujuran di lembaga TK, sedangkan jurnal Novan Ardy Wiyani dan Riris Eka Setiani meneliti tentang pembentukan karakter dengan pengadaan program jum'at bersedekah di lembaga TK.

Kelima, persamaan skripsi penulis dengan jurnal Novan Ardy Wiyani dan Nurkamelia Mukhtar AH yang berjudul "*Pembentukan Karakter pada Anak Usia Dini melalui Program Toilet Training*" adalah memfokuskan pada pembentukan karakter pada anak usia dini. Perbedaannya adalah skripsi penulis meneliti pembentukan karakter melalui program kantin kejujuran yang menghasilkan karakter jujur, mandiri, taat atau patuh terhadap aturan, cinta kebersihan, tanggung jawab dan disiplin, sedangkan jurnal Novan Ardy Wiyani dan Nurkamelia Mukhtar AH meneliti tentang pembentukan karakter pada anak usia dini dengan kegiatan *toilet training* yang menghasilkan karakter mandiri anak.

Keenam, persamaan skripsi penulis dengan artikel Novan Ardy Wiyani yang berjudul "*Manajemen Program Pembiasaan Untuk Membentuk Karakter Mandiri Pada Anak di PAUD Banyu Belik Purwokerto*" adalah fokus pada pembentukan karakter anak usia dini di lembaga PAUD/TK. Perbedaannya adalah skripsi penulis meneliti tentang pembentukan karakter anak dengan program kantin kejujuran, sedangkan artikel Novan Ardy Wiyani meneliti tentang pembentukan karakter yang dibentuk melalui program pembiasaan yang dilakukan setiap hari di PAUD.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penyusunan karya ilmiah ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami oleh subyek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Pertimbangan menggunakan kualitatif, karena bertujuan untuk meneliti secara mendalam, menyajikan data secara akurat, dan menggambarkan kondisi sebenarnya secara jelas. Kemudian jika dilihat dari sifatnya penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggambarkan bagaimana pembentukan karakter pada anak melalui program kantin kejujuran di TK ABA Assalam Sanganjaya Desa Manggis Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes.

B. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang utama dalam penelitian ini, yang diperoleh melalui Kepala TK ABA Assalam, guru pengelola kantin kejujuran, wali murid, dan juga anak dengan pembentukan karakter jujur pada anak usia dini melalui kantin kejujuran di TK ABA Assalam Sanganjaya Kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah diolah terlebih dahulu dan baru didapatkan oleh peneliti dari sumber yang lain sebagai tambahan informasi. Perolehan data sekunder dari hasil dokumentasi dan wawancara dengan Kepala TK ABA Assalam, Guru, walimurid, dan anak tentang Pembentukan Karakter pada Anak melalui Program Kantin Kejujuran di TK ABA Assalam Sanganjaya Desa Manggis Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes.

C. Konteks Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK ABA Assalam Sanganjaya, Dukuh Sanganjaya Rt.05/Rw.04 Desa Manggis, Kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes. Hal ini dilakukan karena kantin kejujuran merupakan salah satu program untuk membentuk karakter pada anak di TK ABA Assalam Sanganjaya. Program kantin kejujuran merupakan kantin kejujuran satu-satunya yang diadakan oleh TK ABA Assalam Sanganjaya di Kecamatan Sirampog.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber informasi atau narasumber yang menjadi sumber data riset. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru dan siswa di TK ABA Assalam Dukuh Sanganjaya Desa Manggis Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes. Karena Kepala Sekolah dan Guru merupakan orang pertama yang berperan dalam pembentukan karakter pada anak di TK, dan anak merupakan sumber informasi tentang hasil dari pembentukan karakter.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dari objek penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, teknik observasi adalah pengamatan, pencatatan, dan sistematis fenomena-fenomena yang di amati. Pengamatan (Observasi) merupakan metode pengumpulan data yang dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagai hasil pengamatan yang peneliti selidiki. Dari penelitian diatas observasi dapat diartikan sebagai suatu cara pengambilan data melalui pengamatan terhadap situasi atau peristiwa yang ada dilapangan.

Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan saat penelitian berhubungan dengan sikap manusia, proses kerja, gelaja-gejala alam dan jika responden

berjumlah tidak terlalu besar.⁴¹ Teknik observasi ini digunakan Peneliti untuk mengumpulkan data dengan melakukan observasi secara langsung ke TK ABA Assalam Sanganjaya untuk mengetahui pembentukan karakter pada anak usia dini melalui kantin kejujuran, anak-anak membeli dikantin kejujuran, pengawasan oleh pihak guru, dan koordinasi antara guru dan kepala sekolah.

2. Wawancara

wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interview*) melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, di mana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.⁴² Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin meneliti hal-hal dari responden secara mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh⁴³.

Dalam wawancara penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara langsung dengan mewawancarai kepala TK ABA Assalam yang bernama Ibu Masliha, S.Pd, dan Ibu Khumaroh, S.Pd.PAUD selaku guru kelas, dan salah satu wali murid yaitu Ibu Wati. Kantin kejujuran di TK ABA Assalam dikelola oleh guru secara bersamaan, tetapi yang bertugas membeli jajan jika habis adalah Ibu Khumaroh, S.Pd.PAUD. wawancara yang dilakukan adalah seputar sejarah sejak kapan kantin kejujuran diadakan, bagaimana sistem pembayaran di kantin

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.145

⁴² Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), hlm.372

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.194

kejujuran, bagaimana karakter anak terbentuk melalui kantin kejujuran tersebut, serta tanggapan guru di TK ABA Assalam terkait anak yang mengambil jajan di kantin kejujuran tanpa membayar atau mencuri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa dalam bentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil dari wawancara dan observasi akan lebih kredibel jika di dukung oleh foto-foto atau gambar-gambar⁴⁴. Dokumentasi merupakan data-data yang tercetak maupun tertulis pada objek penelitian yang disusun oleh perorangan ataupun kelembagaan⁴⁵. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Dokumentasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah berupa catatan yang diperoleh peneliti dalam mencatat informasi dari hasil observasi. Dokumentasi di dalam penelitian ini adalah berupa foto wawancara peneliti dengan kepala TK, foto salah satu guru TK sedang melayani anak-anak di kantin kejujuran, foto anak-anak sedang membeli jajan di kantin kejujuran, foto wawancara dengan guru pengelola kantin kejujuran, dan foto wawancara dengan salah satu wali murid.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengelompokkan data, memilih dan memilah nya menjadi satuan yang dapat di kelola , mencari serta menemukan pola, menemukan hal-hal yang penting serta apa yang telah di pelajari kemudian memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.⁴⁶ Analisis data dalam kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang di peroleh peneliti selama wawancara, observasi dan

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.240

⁴⁵ Bambang Rustanto, *Penelitian kualitatif pekerjaan sosial*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya , 2015), hlm.60

⁴⁶ Lexy J. Moelong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.248

dokumentasi. Langkah-langkah yang ditempuh menurut Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan yang tidak bisa lepas dari analisis data. Reduksi data yaitu suatu bentuk analisis yang berfokus pada data dalam satu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.⁴⁷ Dengan menyajikan data hasil dari merangkum, memilih hal-hal yang pokok, fokus pada hal-hal yang dianggap penting dan membuang data yang tidak perlu. Data yang telah di reduksi oleh peneliti kemudian di rangkum dan disatukan menjadi kata-kata yang sudah sistematis dan jelas, sehingga pembaca dapat memahami dan jelas dalam maknanya. Data yang berbentuk dokumen tidak disajikan apa adanya tetapi disajikan menggunakan pilihan kata yang jelas. Jadi, data yang dianggap relevan adalah pembentukan karakter anak melalui program kantin kejujuran di TK ABA Assalam Sanganjaya

2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Supaya memudahkan data yang direduksi untuk dipahami orang lain, maka data perlu disajikan. Dalam penelitian kualitatif data disajikan berupa uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Penyajian data dilakukan lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan pengambilan tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.⁴⁸

Peneliti melakukan penyajian data yang telah direduksi dengan bentuk naratif, untuk memudahkan dalam mengetahui pembentukan karakter pada anak usia dini melalui program kantin kejujuran. Peneliti menyusun data-data hasil wawancara dengan pihak guru dan observasi yang dilakukan di TK ABA Assalam Sanganjaya.

⁴⁷ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), hlm.400

⁴⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.211

3. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Langkah yang ketiga setelah penyajian data adalah penarikan kesimpulan data atau verifikasi. Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data⁴⁹. Peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan dengan mencermati dan menggunakan pola pikir yang dikembangkan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dapat berubah jika tidak menemukan bukti-bukti data yang kuat yang mendukung pengumpulan data berikutnya. Metode ini digunakan untuk mengambil kesimpulan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di TK ABA Assalam Sanganjaya.

Dari data yang sudah terkumpul maka akan dapat memperoleh kesimpulan yang menunjukkan bahwa bagaimana pembentukan karakter pada anak melalui program kantin kejujuran di TK ABA Assalam Sanganjaya. Disini dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter pada anak usia dini melalui kantin kejujuran di TK ABA Assalam Sanganjaya dilakukan melalui pembelian barang atau jajan oleh siswa TK ABA Assalam Sanganjaya tanpa pengawasan penuh oleh pihak guru, anak-anak meletakkan uang di kotak uang sendiri, dan mengambil jumlah jajan sesuai dengan jumlah uang yang diletakan didalam kotak uang yang telah disediakan.

F. Teknik Uji Keabsahan Data

Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang terkumpul, perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data atau informasi dari pada sikap dan jumlah orang. Data yang sudah terkumpul menjadi modal awal yang sangat berharga dalam sebuah penelitian, dari data yang terkumpul akan dilakukan analisis yang selanjutnya dipakai sebagai bahan masukan untuk penarikan kesimpulan. Dalam penelitian yang berjudul Pembentukan Karakter Anak melalui Program Kantin Kejujuran di TK ABA Assalam Sanganjaya Desa Manggis Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes, keabsahan data skripsi menggunakan *Triangulasi* data merupakan

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,...,hlm.345

klarifikasi dengan aneka sumber. Jika diperlukan dengan *triangulasi* data, dapat dilakukan dengan cara mencari data-data lain sebagai pembanding. Orang yang terlibat dapat dimintai keterangan secara lanjut. *Triangulasi* pada penelitian ini adalah *triangulasi* sumber yaitu membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada. *Triangulasi* Waktu yaitu berkaitan dengan perubahan suatu proses atau perilaku manusia, karena perilaku anak akan mengalami perubahan dari waktu ke waktu.⁵⁰



⁵⁰ Suryana Cahya, *Pengolahan dan Analisis Data Penelitian*, 2007, Diklat Kompetensi Pengawas, Departemen Pendidikan Nasional.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum TK ABA Assalam Sanganjaya

Pada bab ini peneliti akan menyampaikan hasil penelitian yang dilakukan di TK ABA Assalam Sanganjaya Desa Manggis Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes. Pembahasan dan laporan penelitian dilakukan secara deskriptif, yaitu memaparkan Implementasi Program Kantin Kejujuran Dalam Pembentukan Karakter Anak di TK ABA Assalam Sanganjaya Desa Manggis Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes.

1. Profil TK ABA Assalam Sanganjaya

TK ABA Assalam Sanganjaya beralamatkan di Dukuh Sanganjaya Rt.05/Rw.04 Desa Manggis Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes yang memiliki NPSN atau Nomor Pokok Sekolah Nasional 20349308. Kegiatan belajar di TK ABA Assalam dilakukan di waktu pagi hari seperti TK pada umumnya, dengan status sekolah yang merupakan swasta.

2. Sejarah TK ABA Assalam Sanganjaya

TK ABA Assalam adalah Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Assalam yang berdiri dibawah naungan yayasan Muhammadiyah Cabang Aisyiyah Ranting Sanganjaya yang diketuai oleh Ibu Torikha. TK ABA Assalam didirikan atas kebutuhan masyarakat akan pendidikan taman kanak-kanak yang pada masa itu belum ada sekolah TK yang berdiri di Dukuh Sanganjaya. TK ABA Assalam didirikan pada 19 Juli 2004, dengan Kepala TK bernama Ibu Masliha, S.Pd. TK ABA Assalam Sanganjaya dibangun di tanah wakaf dari Cabang Aisyiyah Ranting Sanganjaya dengan luas tanah sekitar +/- 402 m² yang memiliki 2 ruangan belajar yang cukup luas. Memiliki jumlah dua guru kelas di awal berdirinya TK ABA Assalam Sanganjaya dan Kepala TK ABA Assalam Ibu Masliha,S.Pd menjadi Kepala TK dari awal berdirinya TK ABA Assalam Sanganjaya sampai saat ini.

TK ABA Assalam Sanganjaya terus mengembangkan pendidikan dalam rangka mendukung tujuan pendidikan Nasional untuk mencerdaskan bangsa, terutama

pendidikan bagi anak pra sekolah atau anak usia dini, sehingga TK ABA Assalam Sanganjaya selalu memberikan model pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif sebagai modal dasar bagi anak untuk terus melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Adanya pembekalan sistem pembelajaran tersebut, di harapkan dapat mendapatkan ilmu pengetahuan yang optimal ketika anak-anak belajar pada jenjang pendidikan sekolah dasar, karena beberapa aspek perkembangan anak pada dasarnya telah diberikan rangsangan dan dapat dikembangkan dengan baik pada masa keemasannya, yaitu dengan mendapatkan pendidikan di TK ABA Assalam Sanganjaya.⁵¹

3. Visi, misi dan Tujuan TK ABA Assalam Sanganjaya

Adapun visi, misi dan tujuan dari TK ABA Assalam Sanganjaya adalah sebagai berikut:

a. Visi

“Kreatif Inovatif Mandiri Berakhlak Mulia”

b. Misi

- 1) Menjadikan anak sholeh
- 2) Mengenal lingkungan
- 3) Menjadikan pribadi yang mandiri
- 4) Mempersiapkan anak masuk ke sekolah yang lebih tinggi.

c. Tujuan TK ABA Assalam

- 1) Menanamkan nilai-nilai moral dan agama di dalam diri anak agar menjadi anak yang bermoral tinggi dan menjadi anak yang sholeh dan sholehah
- 2) Membimbing anak agar bisa bersosialisasi dengan lingkungannya
- 3) Memperkenalkan anak kepada dunia luar agar nantinya tidak canggung ketika masuk sekolah tingkat dasar
- 4) Menumbuhkan rasa percaya diri terhadap anak kelak anak tersebut menjadi pribadi yang mandiri

⁵¹ Hasil wawancara dengan Kepala TK ABA Assalam Sanganjaya Ibu Masliha,S.Pd pada hari senin 17 Mei 2022 pukul 11.00 di TK ABA Assalam Sanganjaya

- 5) Mengembangkan bakat anak yang dimiliki agar berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya.⁵²

4. Pengurus komite TK ABA Assalam Sanganjaya

TK ABA Assalam Sanganjaya berada dibawah yayasan Muhammadiyah Cabang Aisyiyah Ranting Sanganjaya dengan susunan pengurus komite sebagai berikut:

Ketua Komite	: Bapak Mudakir
Wakil Ketua Komite	: Bapak Syamsuri
Sekretaris I	: Bapak Rojikin
Sekretaris II	: Bapak Nadirin
Bendahara Umum	: Ibu Mustianah

5. Kurikulum TK ABA Assalam Sanganjaya

Kurikulum pada lembaga TK bertujuan untuk membantu anak untuk mencapai tahap-tahap perkembangannya, sehingga perlu direncanakan agar tujuan tersebut dapat tercapai secara efektif dan efisien. Pemerintah telah membuat standar pendidikan anak usia dini yang tercantum dalam Permendiknas No.58 tahun 2009 termasuk di dalamnya berisi standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia 0-6 tahun. Lembaga TK diberi kebebasan dalam membuat program pembelajarannya sendiri yang mengacu pada Permendiknas No.58 Tahun 2009 tersebut. Setiap lembaga TK mayoritas memiliki kewenangan dalam urusan kurikulum dan pembelajarannya, salah satunya terjadi di TK ABA Assalam Sanganjaya. Pendidikan Islam di TK ABA Assalam Sanganjaya tentunya mengandung unsur ke Muhammadiyah dalam setiap pembelajarannya.

6. Keadaan guru dan siswa TK ABA Assalam Sanganjaya

- a. Keadaan Guru atau Pendidik TK ABA Assalam Sanganjaya

⁵² Hasil Dokumentasi di TK ABA Assalam Sanganjaya pada Hari senin, 17 Mei 2022

Pendidik adalah unsur paling utama dalam proses kegiatan belajar mengajar. Keadaan guru sangat menentukan hasil atau tidaknya dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Pendidik seharusnya dapat mengaktifkan anak dalam proses belajar dengan menyediakan kondisi belajar nyaman dan seoptimal mungkin. Kondisi belajar yang nyaman dan optimal dapat tercapai apabila pendidik memiliki kemampuan mengatur anak, mengatur sarana pembelajaran dan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Semua itu dapat diperoleh dengan adanya tenaga-tenaga pendidik yang profesional, khususnya pendidik di Taman Kanak-kanak.

Pendidik memegang banyak peran untuk mengembangkan kreativitas anak peserta didiknya, pendidik di TK ABA Assalam Sanganjaya tidak semuanya lulusan dari pendidikan guru anak usia dini atau PIAUD, tetapi dari berbagai lulusan pendidikan, di TK ABA Assalam terdapat 4 guru, 2 guru kelas, 1 guru pendamping, dan 1 kepala TK.

Tabel.1
Data guru TK ABA Assalam Sanganjaya

No.	Nama	Jabatan
1.	Masliha, S.Pd.	Kepala TK
2.	Khumaroh, S.Pd.AUD	Guru Kelas
3.	Riani Besty	Guru Kelas
4.	Susi	Guru Pendamping

b. Keadaan Peserta Didik

Kondisi umum anak didik di TK ABA Assalam Sanganjaya tidak jauh berbeda dengan anak didik di lembaga pendidikan anak usia dinilainnya. Pembelajaran di mulai dari pagi hari, jam 08.00 sampai jam 10.00 pagi. Setiap hari sebelum memulai belajar, anak-anak diwajibkan untuk mengikuti kegiatan ekstra berupa mengaji iqra untuk hari senin dan selasa, membaca buku bacaan untuk hari rabu dan kamis, hari jum'at membaca iqra. Untuk khusus hari sabtu anak-anak tidak ada kegiatan belajar di dalam ruangan, anak-anak bebas bermain dan ada kegiatan makan bersama.

Berdasarkan dokumentasi yang penulis peroleh, jumlah peserta didik TK ABA Assalam Sanganjaya pada Tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 40 siswa, terdiri dari 12 perempuan dan 28 laki-laki. Pada tahun ajaran 2021/2022 hanya terdapat kelas B saja, terbagi menjadi dua kelas yaitu B1 dan B2 tidak ada kelas A dikarenakan pada tahun ajaran tersebut rata-rata usia anak di TK ABA Assalam Sanganjaya adalah 6-7 tahun, hanya ada 2 anak yang masih berusia 5 tahun.⁵³

Tabel.2

Keadaan peserta didik TK ABA Assalam Sanganjaya Tahun Ajaran 2021/2022

No.	Kelas	Jumlah Anak Didik
1.	B1	20
2.	B2	20
Jumlah seluruhnya		40 anak didik

7. Sarana dan Prasarana TK ABA Assalam Sanganjaya

Fasilitas pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan yang bertujuan untuk menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana yang baik tentu akan mendukung terciptanya kondisi yang baik dan akan tercipta kegiatan belajar yang baik pula.

TK ABA Assalam Sanganjaya secara fisik telah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai seperti lembaga pendidikan anak usia dini lainnya. Mempunyai gedung untuk mendukung proses belajar mengajar dan alat-alat permainan. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh TK ABA Assalam Sanganjaya adalah sebagai berikut:

⁵³ Hasil Wawancara dengan Kepala TK ABA Assalam Ibu Masliha, S.Pd pada Hari Senin, 17 Mei 2022 pukul 11.00

a. Bangunan sekolah yang meliputi

Tabel.3

Data bangunan sekolah TK ABA Assalam Sanganjaya

No.	Nama Ruang Pembelajaran	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang kelas	2	Baik
2.	Ruang kantor kepala TK	1	Baik
3.	Ruang kerja guru	1	Baik
4.	Dapur	1	Baik
5.	Gudang	1	Baik
6.	Kamar mandi/WC guru	1	Baik
7.	Kamar mandi/WC anak	1	Baik
8.	Ruang terbuka/ ruang bermain	1	Baik

b. Peralatan yang dimiliki

- 1) Televisi berwarna : 1
- 2) VCD Player : 1
- 3) Sound system : 1
- 4) Laptop : 1
- 5) Print : 1
- 6) Kipas angin : 3
- 7) Lemari : 5
- 8) Rak sepatu : 1
- 9) Rak tas : 1
- 10) Papan tulis : 3
- 11) Tempat cuci tangan : 1
- 12) Rak buku untuk anak : 2⁵⁴

Berdasarkan sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki TK ABA Assalam Sanganjaya, keadaan sarana fisik maupun pendukung lainnya cukup memadai, sehingga tercipta suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan.

⁵⁴ Hasil Dokumentasi Data di TK ABA Assalam Sanganjaya pada Hari Senin, 17 Mei 2022

B. Implementasi Program Kantin Kejujuran Dalam Pembentukan Karakter Anak Di TK ABA Assalam Sanganjaya Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memperoleh data tentang Implementasi Program Kantin Kejujuran Dalam Pembentukan Karakter Anak Di TK ABA Assalam Sanganjaya Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi untuk memperoleh data. Pada bab ini menyajikan data yang sesuai dengan tujuan penelitian, dengan menyajikan data atau memaparkan data dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian di TK ABA Assalam Sanganjaya Desa Manggis Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes. Berikut penulis sajikan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 17 Mei 2022 sampai 21 Mei 2022.

Pembentukan karakter pada Anak Usia Dini membutuhkan upaya, waktu dan cinta dari lingkungan yang merupakan tempat anak bertumbuh dan berkembang. Selain di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah pun sangat berpengaruh penting dalam pembentukan karakter anak, dan membutuhkan peran seorang guru dalam pembentukan karakternya serta dukungan dari orangtua atau wali murid untuk keberhasilan dalam membentuk karakter anak. Proses pembentukan karakter pada anak diawali dengan tahap pengenalan, dalam tahapan ini anak berada pada arah kognitif, dan perilaku seperti itu masuk ke dalam memorinya. Kedua tahap pemahaman, setelah anak mengenal tentang karakter baik, dengan melihat berulang-ulang dan tugas seorang guru adalah memberikan pemahaman kepada anak tentang karakter yang baik dan karakter yang tidak baik. Ketiga ada tahap pengulangan atau pembiasaan, diawali oleh pemahaman yang didapat oleh anak, kemudian anak akan menerapkan karakter tersebut. Pada tahapan awal, anak hanya sekedar ikut-ikutan saja atau meniru, supaya karakter yang telah diajarkan oleh guru melekat dalam diri anak perlu adanya kegiatan pengulangan atau pembiasaan yang dilakukan setiap hari.

Pembentukan karakter anak di TK ABA Assalam Sanganjaya dilakukan melalui program kantin kejujuran yang dibentuk pada sekitaran tahun 2018. Awal mula program kantin kejujuran dibentuk di TK ABA Assalam Sanganjaya karena banyak sekali pedagang jajan keliling yang berjualan di depan TK yang membuat anak

tertarik untuk membeli nya sedangkan jajanan yang terjual di depan TK merupakan jajanan yang tidak sehat untuk anak karena menggunakan saos, jajanan pedas dan pewarna yang sangat mencolok. Karena khawatir akan kesehatan anak, Kepala TK dan pihak guru bermusyawarah bersama membahas bagaimana caranya supaya kesehatan anak terjaga selama berada di lingkungan sekolah dan anak-anak fokus dengan pembelajaran di TK.

Selain itu, untuk meminimalisir anak jajan sembarangan di luar lingkungan sekolah, kantin kejujuran juga untuk membentuk karakter pada anak. Program kantin kejujuran TK ABA Assalam tersebut merupakan kantin kejujuran satu-satunya yang diadakan di lembaga TK di Kecamatan Sirampog, berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan Kepala TK ABA Assalam dapat di peroleh data bahwa kantin kejujuran di Kecamatan Sirampog masih belum banyak lembaga TK yang mengadakannya, karena dalam pengelolaan kantin kejujuran tersebut tidaklah mudah, berbeda dengan program kantin yang diadakan di lembaga Sekolah Dasar atau SD, SMP,SMA dan perguruan tinggi yang sistem pelayanannya tidak membutuhkan bantuan orang lain hanya diri sendiri yang melakukannya, hal tersebut di karenakan kantin kejujuran yang diadakan di lembaga TK membutuhkan pengawasan yang lebih dari pihak guru⁵⁵. Dari hasil penelitian tersebut, terdapat empat kegiatan manajemen yang dilakukan dalam pelaksanaan program kantin kejujuran untuk membentuk karakter anak di TK ABA Assalam Sanganjaya:

1. Perencanaan Program Kantin Kejujuran Untuk Membentuk Karakter Anak

Kegiatan perencanaan program kantin kejujuran untuk membentuk karakter anak di TK ABA Assalam Sanganjaya yang merupakan kegiatan memperkirakan hal-hal yang hendak dilakukan guna mencapai suatu tujuan. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kegiatan perencanaan program kantin kejujuran untuk membentuk karakter pada anak meliputi:

⁵⁵ Hasil Wawancara dengan Kepala TK ABA Assalam Sanganjaya Ibu Masliha,S.Pd tanggal 19 Mei 2022 pukul 11.00 di TK ABA Assalam Sanganjaya

a. Perumusan Tujuan Program Kantin Kejujuran

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Masliha,S.Pd selaku kepala TK ABA Assalam di peroleh data bahwa Perumusan tujuan program kantin kejujuran tersebut berkaitan dengan harapan-harapan para wali murid atau orang tua anak dan pihak sekolah yang menginginkan anak-anak menjadi pribadi yang berkarakter dan tidak jajan sembarangan di luar lingkungan sekolah guna menjaga kesehatan tubuh anak. Untuk merespons keinginan dan harapan tersebut Kepala TK ABA Assalam membuat program kantin kejujuran. Tujuan dari kantin kejujuran tersebut adalah supaya anak tidak membeli jajan sembarangan di luar sekolah dan membentuk karakter pada anak. Karakter tersebut dari sisi perkembangan anak usia dini dibutuhkan untuk mengoptimalkan perkembangan moral dan agama anak, perkembangan sosial-emosional, dan perkembangan bahasa anak⁵⁶, maka tujuan dari program kantin kejujuran tersebut ikut berperan terhadap optimalisasi tumbuh kembang anak sesuai dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA).

b. Perumusan Strategi Pelaksanaan Program Kantin Kejujuran

Pembentukan program kantin kejujuran di TK ABA Assalam dibentuk berdasarkan hasil keputusan bersama melalui kegiatan musyawarah yang melibatkan Kepala TK dan semua pihak guru. Dalam pelaksanaan program kantin kejujuran tersebut melibatkan semua pihak guru dalam pelayanan pengawasan, dan pengelolaan kantin kejujuran. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala TK, Ibu Masliha,S.Pd. hal tersebut dilakukan karena supaya guru berperan langsung dalam pembentukan karakter anak melalui program kantin kejujuran tersebut, maka kantin kejujuran di TK ABA Assalam Sanganjaya tidak membutuhkan penjaga khusus kantin dari luar atau non guru.

⁵⁶ Novan Ardy Wiyani, Riris Eka Setiani. Manajemen Program Jum'at Bersedekah untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, (Vol4, No.2 2021)

c. Penentuan Kebutuhan-Kebutuhan Program Kantin Kejujuran

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala TK Ibu Masliha,S.Pd. di peroleh data bahwa dalam pelaksanaan program kantin kejujuran di TK ABA Assalam membutuhkan kebutuhan-kebutuhan sebagai berikut:

- a) Uang modal yang digunakan untuk membeli macam-macam jajanan sehat yang akan dijual di kantin kejujuran.
- b) Tempat uang di kantin kejujuran menggunakan toples yang berukuran kecil guna menyimpan uang hasil penjualan jajan di kantin kejujuran.
- c) Macam-macam wadah yang digunakan untuk menyimpan jajan yang akan di letakan di meja kantin kejujuran.
- d) *Book note* dan dompet khusus untuk penyimpanan uang hasil dari penjualan jajan di kantin kejujuran.

d. Pembuatan Jadwal Pelayanan Program Kantin Kejujuran

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala TK Ibu Masliha,S.Pd di peroleh data bahwa Kepala TK dan pihak guru setuju terkait jadwal pelayanan program kantin kejujuran dilaksanakan dengan jam-jam tertentu, yaitu ketika pagi pukul 07.00 sampai 08.00 anak-anak diperbolehkan untuk membeli jajan di kantin kejujuran, jam masuk sekolah adalah pukul 08.30 semua anak berbaris terlebih dahulu di halaman sekolah. Jam 08.30-09.30 anak-anak dilarang membeli jajan di kantin kejujuran dikarenakan supaya anak-anak fokus untuk belajar tanpa memakan jajan. Menurut Kepala TK, jika ada anak yang merengek untuk membeli jajan ketika jam pelajaran maka guru kelas akan memberikan pengertian kepada anak bahwa anak-anak harus belajar terlebih dahulu sampai selesai dan boleh istirahat ketika semua tugas sudah selesai dikerjakan sampai pukul 09.30 jam istirahat adalah pukul 09.30-10.00 semua anak di perbolehkan membeli jajan di kantin kejujuran, jam 10.15-10.30 anak-anak diperbolehkan membeli jajan di kantin kejujuran lagi sekaligus menunggu penjemputan oleh wali murid.

2. Pelaksanaan Program Kantin Kejujuran Untuk Membentuk Karakter Anak

Setelah merencanakan program kantin kejujuran tersebut kegiatan yang selanjutnya adalah pelaksanaan program kantin kejujuran untuk membentuk karakter

anak di TK ABA Assalam Sanganjaya. Berdasarkan data yang di peroleh, maka menurut penulis Kantin kejujuran di TK ABA Assalam menggunakan pelayanan *semi self service*, yaitu sistem pelayanan di kantin kejujuran yang memerlukan bantuan orang lain, berbeda dengan sistem *Self Service* yang melayani anak adalah diri mereka sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Dalam pelaksanaan program kantin kejujuran dalam pembentukan karakter anak terdapat proses Pembelian Jajan di Kantin Kejujuran oleh Anak-anak TK ABA Assalam yaitu dengan Kantin kejujuran di lembaga TK sangat membutuhkan peran atau bantuan dari pihak guru, karena anak-anak masih banyak yang belum mengerti tentang nominal mata uang dan belum mengerti seberapa banyak jajan yang mereka harus ambil dengan uang yang anak-anak masukan kedalam toples atau yang diberikan kepada guru. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Masliha,S.Pd di peroleh data bahwa, pengenalan kantin kejujuran kepada anak-anak di lakukan ketika kegiatan MPLS atau Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah, anak-anak akan di tunjukan secara langsung letak kantin kejujuran dan guru menjelaskan tentang kantin kejujuran kepada anak-anak.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di peroleh data bahwa proses transaksi pembelian jajan di kantin kejujuran, anak-anak di TK ABA Assalam Sanganjaya ketika membeli jajan di kantin kejujuran masih banyak yang belum mengenal mata uang rupiah dan anak-anak tersebut biasanya ketika membeli jajan di kantin kejujuran tidak langsung memasukan uang kedalam toples yang telah disediakan untuk uang jajan, tetapi ada anak akan memberikan uang tersebut terlebih dahulu kepada guru yang sedang berada di dekat anak, kemudian guru menanyakan kepada anak yang memberi uang, berapa nominal uang yang mereka berikan? Jika anak tersebut belum mengerti nominal uang yang mereka berikan, guru akan membantu menjelaskan tentang jumlah nominal uang yang anak berikan sampai anak tersebut mengerti karena kegiatan pembiasaan yang dilakukan tersebut, kemudian anak akan mengambil jajan yang diinginkan dan menunjukan jumlah jajan yang mereka ambil kepada guru, ketika jumlah jajan yang diambil tidak sesuai dengan jumlah uang

yang mereka berikan maka guru akan memberi tahu kepada anak tersebut untuk mengambil jajan yang sesuai dengan jumlah uang yang mereka berikan kepada guru.

Tidak semuanya uang digunakan untuk membeli jajan di kantin kejujuran dan masih banyak juga anak-anak yang belum mengerti tentang uang kembalian. Uang kembalian yang akan diberikan kepada anak dilakukan dengan cara guru menanyakan kembali jumlah uang yang diberikan kepada guru, selanjutnya guru akan memberikan pertanyaan berupa pengurangan yang hasilnya adalah uang kembalian anak yang membeli jajan. Cara tersebut dilakukan guru supaya anak-anak mengenal mata uang rupiah dan pengurangan bilangan.



Gambar. Anak sedang membeli jajan di kantin kejujuran

Selain itu, ada juga anak-anak yang sudah mengenal dan mengerti nominal mata uang rupiah, anak-anak yang sudah mengerti nominal mata uang rupiah tersebut ketika membeli jajan di kantin kejujuran akan langsung memasukan uang kedalam toples yang telah disediakan dan mengambil jajan yang harganya sesuai dengan uang yang mereka masukan kedalam toples uang tersebut. Di setiap wadah jajan sudah tertulis masing-masing harga dari setiap jajan, cara tersebut dapat memudahkan anak-anak untuk mengetahui harga dari setiap jajan yang telah tersedia. Jika ada uang kembalian anak akan langsung mengambil uang kembalian dari toples uang, dan memberitahukan kepada guru bahwa anak telah mengambil uang kembalian. Anak yang sudah mengerti nominal uang rupiah tapi masih kesulitan mengambil uang kembalian akan dibantu oleh pihak guru.

Pihak guru juga selalu mengingatkan kepada anak-anak setelah makan jajan harus membuang sampah bungkus jajan pada tempat sampah, pihak guru juga sudah menyediakan tempat sampah yang disediakan di kantin kejujuran, di setiap kelas terdapat tempat sampah, dan juga di luar kelas terdapat tempat sampah. Jika ada anak yang ketahuan membuang sampah sembarangan, anak tersebut akan langsung di tegur oleh pihak guru dan wajib mengambil sampah tersebut kemudian di buang di tempat sampah.⁵⁷

3. Pengorganisasian Program Kantin Kejujuran Untuk Membentuk Karakter Pada Anak

Dalam konteks manajemen Pengorganisasian merupakan proses mengatur semua kegiatan, wewenang dan tanggung jawab setiap individu untuk mencapai tujuan yang telah di rencanakan. Pengadaan program kantin kejujuran di TK ABA Assalam telah di sepakati secara bersama oleh Kepala TK dan semua pihak guru. Pengadaan kantin kejujuran tersebut telah menetapkan berbagai macam kebutuhan yang di perlukan.

1) Penanggung Jawab Program Kantin Kejujuran

Dalam penanggung jawab pengadaan program kantin kejujuran adalah Kepala TK ABA Assalam untuk selalu mengawasi jalannya pengadaan kantin kejujuran. Kepala TK menetapkan penanggung jawab pelaksana program kantin kejujuran adalah semua pihak guru di TK ABA Assalam, semua pihak guru ikut berperan dalam pelaksanaan kantin kejujuran agar guru berperan langsung dalam pembentukan karakter melalui program kantin kejujuran. Ada juga pembagian tugas yang lain, Ibu Khumaroh,S.Pd.AUD bertugas untuk mencatat pemasukan uang dari hasil penjualan jajan di kantin kejujuran, kemudian di catat di buku khusus untuk mencatat pemasukan uang dari kantin kejujuran.

Selain itu, Ibu Khumaroh,S.Pd.AUD juga bertugas membeli jajan untuk kantin kejujuran jika jumlah jajan di kantin kejujuran tinggal sedikit. Ibu Khumaroh,S.Pd.AUD akan membeli jajan dan memilih jajan yang sehat untuk anak-anak, hal tersebut telah di sepakati untuk jajan di kantin kejujuran adalah makanan ringan yang mengandung sedikit MSG atau micin dan tidak pedas, untuk minuman

⁵⁷ Hasil Observasi di TK ABA Assalam Sanganjaya Hari Rabu, 18 Mei 2022

yang di sediakan di kantin kejujuran adalah minuman jenis susu untuk kesehatan anak-anak. Kepala TK ABA Assalam, Ibu Masliha,S.Pd selalu mengontrol pemasukan dari uang jajan kantin kejujuran dan mengecek kembali jenis jajanan yang tersedia di kantin kejujuran.

2) Koordinasi Program Kantin Kejujuran Untuk Membentuk Karakter Anak

Pengadaan kantin kejujuran di TK ABA Assalam memerlukan koordinasi antara Kepala TK, pihak guru dan wali murid. Hal tersebut di perlukan agar pelaksanaan dan tujuan dari program kantin kejujuran dapat berjalan dengan semestinya. Koordinasi antara Kepala TK ABA Assalam Sanganjaya dan pihak guru dilakukan ketika semua pihak guru berada di ruang kantor guru dan mengobrol dengan santai yang di awali dengan pertanyaan dari Kepala TK ABA Assalam Sanganjaya terkait perkembangan program Kantin Kejujuran terkait kendala atau masalah serta kemajuan program kantin kejujuran⁵⁸. Koordinasi Kepala TK ABA Assalam Sanganjaya dengan pihak guru sering dilakukan dengan tujuan untuk mencegah terjadinya masalah di program kantin kejujuran agar program kantin kejujuran dapat selalu di kembangkan untuk membentuk karakter pada anak.

Keberhasilan program kantin kejujuran di TK ABA Assalam Sanganjaya sampai sekarang di adakan juga memerlukan koordinasi dengan pihak wali murid atau orang tua anak-anak. Berdasarkan hasil wawancara Ibu Masliha,S.Pd di peroleh data bahwa Program kantin kejujuran TK ABA Assalam Sanganjaya di kenalkan kepada wali murid saat pertemuan wali murid dengan pihak sekolah setelah kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah atau MPLS berakhir. Kepala TK ABA Assalam Sanganjaya memberikan pengertian kepada wali murid tentang program kantin kejujuran yang di adakan di TK ABA Assalam untuk membentuk karakter anak serta menjaga kesehatan anak dengan tidak jajan sembarangan di luar lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada salah satu wali murid dari siswa TK ABA Assalam terkait program kantin kejujuran, wali murid sangat setuju dengan adanya program kantin kejujuran karena banyak sekali manfaat yang

⁵⁸ Hasil Observasi di TK ABA Assalam Sanganjaya pada Hari Selasa, 18 Mei 2022

didapatkan dari program kantin kejujuran dan akan berdampak ketika anak-anak berada di luar lingkungan sekolah nya atau di rumah.

Kepala TK ABA Assalam Sanganjaya juga meminta para wali murid untuk ikut berkontribusi dalam memberikan pemahaman kepada anak-anak ketika di rumah hendak berangkat ke sekolah wali murid untuk selalu mengingatkan anak-anak agar membeli jajan di kantin kejujuran sekolah saja, tidak membawakan uang jajan terlalu banyak serta selalu mengingatkan kepada anak-anak tentang bahaya nya jika membeli jajan sembarangan yang terjual bebas di luar gerbang sekolah dan tidak dibawakan uang jajan yang terlalu banyak. Memberikan pemahaman dan pengertian pada anak mengenai kantin kejujuran yang dilakukan oleh wali murid atau orang tua anak merupakan dukungan yang diberikan dari wali murid atau orang tua anak kepada TK ABA Assalam Sanganjaya mengenai program kantin kejujuran.

Selain itu, berdasarkan hasil observasi di peroleh data bahwa ada juga wali murid yang melarang anak nya untuk membeli jajan ketika berada di sekolah dengan alasan untuk kesehatan anak tersebut. Ketika berangkat ke sekolah tidak diberi uang jajan tetapi selalu dibawakan jajan dan susu dari rumah atau bekal yang telah di siapkan oleh wali murid. Ada juga wali murid yang tidak memberikan uang jajan kepada anaknya dengan alasan karena anak tersebut belum mengenal nominal uang sehingga setiap hari selalu dibawakan jajan atau bekal dari rumah nya. Hal tersebut tidak menjadi masalah bagi pihak sekolah karena anak masih dibawakan jajan atau bekal dari rumah yang akan di makan oleh anak ketika jam istirahat tiba.

3) Pengadaan Sarana dan Prasarana untuk Program Kantin Kejujuran

Pengadaan program kantin kejujuran di TK ABA Assalam Sanganjaya agar dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang semestinya membutuhkan sarana dan prasarana yang baik. Sarana untuk program kantin kejujuran adalah meja yang berukuran setengah badan anak untuk meletakkan semua wadah jajan di kantin kejujuran supaya anak-anak dapat mengambil jajan sendiri tanpa mengalami kesusahan akibat ukuran meja yang terlalu tinggi, rak susun untuk menyimpan stok jajan, tempat penyimpanan uang yang disediakan di kantin kejujuran adalah berupa toples yang berukuran kecil untuk menyimpan uang jajan, *book noted* atau buku

catatan hasil penjualan jajan dari kantin kejujuran yang di tulis setiap sesudah jam pulang sekolah. Untuk penunjang prasarana yang digunakan program kantin kejujuran bergabung dengan ruangan kelas A tetapi di buat sedikit berjarak dengan posisi anak ketika sedang melakukan pembelajaran. Hal tersebut di karenakan TK ABA Assalam Sanganjaya kekurangan ruangan yang di pergunakan untuk kantin kejujuran.

Peneliti melakukan pengamatan terhadap kondisi fasilitas yang tersedia untuk program kantin kejujuran di TK ABA Assalam cukup baik, dari sarana maupun prasarana yang telah di sediakan.

4. Pengawasan Program Kantin Kejujuran Untuk Membentuk Karakter Anak

Dalam konteks manajemen, pengawasan dilakukan untuk memastikan jalannya suatu pelaksanaan program agar sesuai dengan semestinya. Selain itu, pengawasan dilakukan untuk mendiagnosa masalah yang terjadi dan di cari jalan keluar atau solusinya bersama. Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan TK ABA Assalam Sanganjaya menjadikan kegiatan monitoring sebagai bentuk pengawasan. Dengan kegiatan monitoring, Kepala TK ABA Assalam Sanganjaya terlibat langsung dengan jalannya program kantin kejujuran. Keterlibatan tersebut menjadikan Kepala TK ABA Assalam Sanganjaya dapat mengendalikan atau mengontrol jalannya pelaksanaan program kantin kejujuran. Hal tersebut dikarenakan Kepala TK ABA Assalam Sanganjaya mampu menjadi pemimpin yang baik untuk memimpin para guru. Dengan kegiatan monitoring itu pula, Kepala TK ABA Assalam Sanganjaya dapat memastikan bahwa kegiatan program kantin kejujuran dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang telah di rencanakan yang telah di rumuskan melalui perencanaan.

Sementara itu, berdasarkan hasil monitoring yang dilakukan oleh Kepala TK ABA Assalam Sanganjaya dapat diketahui pelaksanaan program kantin kejujuran dapat berjalan dengan optimal tanpa adanya hambatan yang berat. Keberlangsungan pelaksanaan program kantin kejujuran yang optimal di pengaruhi oleh adanya kerja tim yang baik antara Kepala TK ABA Assalam Sanganjaya dengan semua pihak guru serta mendapat dukungan penuh dari pihak wali murid atau orang tua anak untuk mensukseskan program kantin kejujuran di TK ABA Assalam Sanganjaya.

Pihak guru terutama Ibu Khumaroh,S.Pd.AUD sering melakukan pengawasan ke kantin kejujuran ketika jam istirahat telah tiba, Ibu Khumaroh,S.Pd.AUD merapihkan posisi tempat jajan atau mengisi kembali wadah jajan yang sudah tersisa sedikit dan mengecek toples uang jajan. Pihak guru yang lain juga melakukan hal yang sama dengan Ibu Khumaroh,S.Pd.AUD untuk melakukan pengawasan di kantin kejujuran⁵⁹. Kegiatan pengawasan di kantin kejujuran tersebut dilakukan secara bergantian atas dasar kesadaran diri dari pihak guru yang sedang mempunyai waktu luang atau tidak terlalu sibuk. Dalam pelaksanaan program kantin kejujuran ada konflik atau resiko yang terjadi.

Kepala TK ABA Assalam Sanganjaya sebagai pemimpin sekaligus *manager* di tuntut untuk meminimalisir terjadinya permasalahan di kantin kejujuran. Kepala TK ABA Assalam Sanganjaya selalu memberi masukan kepada semua pihak guru untuk memberikan pemahaman kepada anak tentang bahaya nya jika seseorang melakukan pencurian di kantin kejujuran, yaitu jika ada anak yang mengambil jajan tanpa membayar di kantin kejujuran atau mengambil uang, guru akan memberitahukan kepada anak bahwa perbuatan tersebut tidak boleh dilakukan dan Bu guru tidak suka sekaligus akan di catat oleh malaikat Atid yang mencatat semua perbuatan buruk dan akan mendapatkan hukuman dari Allah yaitu tangannya akan di potong dan akan di masukkan kedalam neraka serta mendapatkan hukuman dari Ibu guru dan akan memberitahukan kepada pihak orang tua atau wali murid.

Usaha-usaha pengawasan yang dilakukan Kepala TK ABA Assalam sanganjaya dan pihak guru untuk menjaga program kantin kejujuran supaya tetap berjalan dengan baik kedepannya. Pintu gerbang di TK ABA Assalam Sanganjaya akan ditutup dan di kunci ketika anak-anak berbaris di halaman sekolah, dan ketika jam istirahat pun tiba pintu gerbang akan selalu di tutup dan di kunci supaya anak-anak tidak membeli jajan sembarangan di depan sekolah. Kepala TK ABA Assalam Sanganjaya dan pihak guru memberikan pemahaman kepada anak ketika jam istirahat telah tiba anak-anak hanya di perbolehkan main di dalam lingkungan sekolah dengan mainan yang telah tersedia dan membeli jajan di kantin kejujuran.

⁵⁹ Hasil Observasi di TK ABA Assalam Sanganjaya Hari Rabu,18 Mei 2022

Dalam pelaksanaan program kantin kejujuran di TK ABA Assalam Sanganjaya dilakukan seiring dengan berjalannya waktu akan menghasilkan karakter pada anak yang di peroleh dari empat kegiatan manajemen tersebut. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh penulis, menurut penulis ada enam karakter yang terbentuk dari pelaksanaan program kantin kejujuran di TK ABA Assalam Sanganjaya, yaitu :

1. Jujur

Jujur di peroleh ketika anak-anak membeli jajan di kantin kejujuran, mengambil jajan tanpa pengawasan dari pihak guru, memasukan uang kedalam toples uang yang di letakan begitu saja di kantin kejujuran, dan anak mengambil uang kembalian jajan sendiri. Kegiatan tersebut akan membentuk karakter jujur pada anak karena anak harus mengambil jumlah jajan sesuai dengan jumlah uang yang diberikan dan mengambil uang kembalian harus yang sesuai.

2. Mandiri

Karakter mandiri akan terbentuk pada diri anak-anak ketika anak-anak mengambil jajan di kantin kejujuran sendiri tanpa bantuan pihak guru, membuka bungkus jajan sendiri dengan menggunakan gunting, dan mengambil uang kembalian sendiri secara benar tanpa bantuan dari pihak guru.

3. Patuh atau Taat kepada Aturan

Menaati peraturan yang berlaku di kantin kejujuran yang telah di sepakati oleh semua pihak guru dan Kepala TK ABA Assalam. Program kantin kejujuran dibentuk dengan berbagai macam aturan yang telah di beritahukan kepada anak-anak, seperti ketika jam istirahat anak-anak hanya di perbolehkan membeli jajan sehat yang disediakan di kantin kejujuran, anak-anak membeli jajan di kantin kejujuran harus di jam sebelum anak-anak berbaris di depan kelas atau halaman dan jam istirahat, memasukan uang ke dalam toples uang yang di sediakan di kantin kejujuran, tidak boleh mengambil jajan tanpa memberikan atau memasukan uang ke toples, dan harus membuang sampah bungkus jajan pada tempat nya. Peraturan tersebut di jelaskan oleh pihak guru ketika kegiatan masa pengenalan lingkungan sekolah atau MPLS dan ketika berlangsungnya anak-anak sedang

membeli jajan di kantin kejujuran. Menurut Ibu Khumaroh,S.Pd.AUD, peraturan mengenai kantin kejujuran tersebut harus sering diingatkan kepada anak-anak oleh pihak guru, dan dijelaskan kepada anak-anak ketika ada anak yang melanggar peraturan di kantin kejujuran akan mendapatkan hukuman dari Ibu Guru dan Allah.

4. Disiplin

Karakter disiplin akan terbentuk pada anak ketika anak mematuhi peraturan jam operasional pelayanan di kantin kejujuran. Jam operasional pelayanan di kantin kejujuran ada 3 tahap waktu, yaitu pagi pukul 07.00-08.00 sebelum berbaris di halaman depan anak-anak di perbolehkan membeli jajan di kantin kejujuran, jam istirahat pukul 09.30-10.00 anak-anak di perbolehkan kembali membeli jajan di kantin kejujuran, selanjutnya adalah siang pukul 10.15-10.30 jam pulang sekolah anak-anak boleh membeli jajan di kantin kejujuran ketika menunggu penjemputan dari orangtua atau wali murid. Dari ketiga tahapan waktu tersebut, anak-anak akan menjadi pribadi yang disiplin karena mematuhi peraturan tahapan waktu yang telah di sepakati oleh semua pihak guru. Hal tersebut dilakukan supaya anak-anak fokus dalam proses pembelajaran, ketika jam pembelajaran telah di mulai anak-anak juga di larang untuk memakan jajan di dalam kelas. Jika mempunyai jajan yang dibawa ke dalam kelas harus di simpan di dalam loker anak masing-masing yang di sediakan di dalam kelas.

5. Cinta Kebersihan

Karakter cinta kebersihan pada anak akan terbentuk ketika anak-anak setelah memakan jajan anak-anak wajib membuang sampah bungkus jajan ke dalam tempat sampah, tidak boleh di buang secara sembarangan, dari pihak sekolah juga sudah menyediakan banyak tempat sampah supaya anak-anak mudah menemukan tempat sampah. Kegiatan membuang sampah pada tempat nya akan menumbuhkan rasa kepedulian anak-anak terhadap lingkungan sekitar nya dan membentuk karakter cinta kebersihan pada anak-anak.

6. Tanggung Jawab

Karakter Tanggung jawab pada anak-anak terbentuk ketika anak-anak mau bertanggung jawab terhadap apa yang telah anak-anak lakukan. Ketika anak-anak membuang sampah sembarangan dan di ketahui oleh pihak guru maka anak-anak harus

mengambil kembali sampah tersebut dan membuangnya ke dalam tempat sampah. Perbuatan anak-anak membuang sampah sembarangan dan mengambil kembali sampah tersebut kemudian di buang ke tempat sampah merupakan salah satu bentuk tanggung jawab anak atas perbuatan yang seharusnya anak-anak tidak lakukan dan mau mengakui kesalahannya jika perbuatan membuang sampah sembarangan merupakan perbuatan yang tidak baik dan membuat lingkungan menjadi kotor. Terbentuknya nilai-nilai karakter tersebut tidak muncul dengan sendirinya. Pembentukan nilai karakter tersebut muncul melalui proses pembimbingan dan pendampingan serta pembiasaan yang dilakukan oleh pihak guru kepada anak-anak sebelum, ketika dan sesudah kegiatan membeli jajan di kantin kejujuran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa Implementasi Program Kantin Kejujuran Dalam Pembentukan Karakter Pada Anak Di TK ABA Assalam Sanganjaya merupakan program kantin kejujuran satu-satunya yang berada di lembaga TK dan se-Kecamatan Sirampog. Kantin kejujuran di TK ABA Assalam Sanganjaya menjadi program sekolah yang berhasil membentuk karakter anak, karena di kantin kejujuran tersebut menerapkan sistem manajerial dalam pengelolaan kantin kejujuran dengan baik. Terdapat empat kegiatan sistem manajemen dalam program kantin kejujuran di TK ABA Assalam Sanganjaya yaitu Pertama, Perencanaan program kantin kejujuran untuk membentuk karakter anak yang meliputi perumusan tujuan program kantin kejujuran, perumusan strategi program kantin kejujuran, penentuan kebutuhan-kebutuhan program kantin kejujuran, dan penentuan jadwal program kantin kejujuran.

Kedua, Pelaksanaan program kantin kejujuran untuk membentuk karakter anak yang meliputi proses pembelian jajan di kantin kejujuran, pembentukan karakter anak melalui program kantin kejujuran. Ketiga, pengorganisasian program kantin kejujuran untuk membentuk karakter pada anak meliputi penanggung jawab program kantin kejujuran, koordinasi program kantin kejujuran untuk membentuk karakter anak, pengadaan sarana dan prasarana program kantin kejujuran. Keempat, pengawasan program kantin kejujuran untuk membentuk karakter anak. Program kantin kejujuran dapat berjalan dengan baik karena kerja sama yang baik Kepala TK ABA Assalam Sanganjaya dengan pihak guru serta dukungan penuh dari wali murid atau orang tua anak untuk mensukseskan program kantin kejujuran. Pelaksanaan program kantin kejujuran di TK ABA Assalam dapat berjalan dengan semestinya, yaitu anak-anak yang mencerminkan karakter jujur, mandiri, taat terhadap peraturan di kantin kejujuran, disiplin, cinta kebersihan serta bertanggung jawab yang diterapkan melalui proses pembiasaan di kantin kejujuran sehingga terbentuk karakter-karakter tersebut.

B. Saran

Dalam penelitian ini, peneliti tidak bisa memberikan apa-apa yang berarti bagi TK ABA Assalam Sanganjaya di karenakan waktu penelitian yang sedikit. Oleh karena itu peneliti hanya dapat memberikan saran-saran yang mungkin bisa berguna terutama TK ABA Assalam Sanganjaya.

1. Bagi Kepala TK ABA Assalam Sanganjaya

Untuk Kepala TK ABA Assalam Sanganjaya diharapkan dapat lebih mengawasi program kantin kejujuran dan mengadakan inovasi yang lain dalam membentuk karakter anak.

2. Bagi Anak

Untuk Anak TK ABA Assalam Sanganjaya diharapkan dapat menjadi Anak yang berkarakter sejak usia dini dari program sekolah.

3. Bagi guru TK ABA Assalam Sanganjaya

Diharapkan dapat lebih mengoptimalkan pembentukan karakter pada anak melalui program kantin kejujuran.

4. Bagi peneliti lain

Diharapkan penelitian ini menjadi referensi bagi peneliti lain serta dapat mengkaji dengan baik sumber maupun referensi terkait dengan penelitian.

C. Penutup

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa telah mencurahkan rahmat dan hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menghantarkan umat manusia kepada agama Islam yang selalu memberi petunjuk di setiap kehidupan.

Karena keterbatasan berfikir dan minimnya ilmu penulis, maka dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dari berbagai segi. Penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca sehingga kelak dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menuju kesempurnaan. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terimakasih.



DAFTAR PUSTAKA

- Dharin, Abu. 2019. *Pendidikan Karakter Berbasis Komunikasi Edukatif Religius (KER) Di Madrasah Ibtidaiyah*, Banyumas : Rizquna.
- Novriansyah, Andika, dkk. 2017. “Studi tentang perkembangan karakter jujur pada anak usia dini”, *Jurnal Potensia*. Vol.2, No.1
- Rustanto, Bambang. 2015. *Penelitian kualitatif pekerjaan sosial*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Hendriana, Evinna Cinda & Jacobus ,Arnold.2016. “Implementasi pendidikan karakter di sekolah melalui keteladanan dan pembiasaan”, *Jurnal pendidikan dasar Indonesia*. Vol.1, No.2
- Cahyaningrum, Eka Sapti,dkk.2017. “Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan dan Keteladanan”, Vol.6, No.2.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode penelitian Kualitatif Teori dan Praktik.*, Jakarta : Bumi Aksara
- Anam, Khairul & Sakiyati, Iis Devi. 2019. “Kantin Kejujuran sebagai upaya dalam pembentukan karakter”, *Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*. Vol.13 , No.1.
- Moelong, Lexy J.2009. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Moelong, Lexy J. 2006. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Ramadhanti, Maharani, dkk. 2019. “Pembentukan Karakter dalam pembelajaran BCCT (Beyond Center And Circle Time)”, *Jurnal Educate*. Vol.4, No.1.
- Ahmad, Moh Julkarnain, dkk. 2021. “Pentingnya menciptakan karakter dalam lingkungan keluarga”, *Jurnal Penda*s. Vol.3, No.1.
- Khaironi, Mulianah. 2017. “Pendidikan karakter untuk anak usia dini”, *jurnal golden age Universitas Hamazwadi*. Vol.1, No.2.
- Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan penelitian gabungan*, Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri.

- Mustikawati. 2018. "Internalisasi Nilai Karakter Jujur Siswa melalui kantin sekolah di Sdn 1 Nologaten Ponorogo". Skripsi : IAIN Ponorogo
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. "Desain Manajemen Pendidikan Karakter di Madrasah", Bumiayu STIKIP Islam Bumiayu. Vol.7, No.1.
- Wiyani, Novan Ardy.2014. "Manajemen Masjid Sekolah Sebagai Laboratorium Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik", Ta'dib. Vol.19, No.1.
- Wiyani, Novan Ardy. 2018. *Manajemen Program Pembiasaan Bagi Anak Usia Dini*, Yogyakarta : Penerbit Gava Media
- Wiyani, Novan Ardy. 2017. "Perencanaan Strategik Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di TK Islam Al-Irsyad Purwokerto", Jurnal Pendidikan Anak. Vol.3, No.2
- Wiyani, Novan Ardy, dkk. 2016. *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Wiyani, Novan Ardy, dkk. 2016. "Proses Manajemen Strategi untuk membentuk karakter Anak Usia Dini di TK Islam Al-Irsyad Purwokerto", JPA. Vol.17, No.1.
- Wiyani, Novan Ardy & AH, Nurkamelia Mukhtar.2022."Pembentukan Karakter pada Anak Usia Dini Melalui Program *Toilet Training*", Jurnal Of Islamic Early Childhood Education. Vol.5, No.1.
- Wiyani, Novan Ardy & Setiani, Riris Eka.2021. "Manajemen Program Jum'at Bersedekah untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini", Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol.4, No.2 .
- Witasari, Oki & wiyani, Novan Ardy.2020. "Permainan Tradisional Untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini". Journal Of Early Childhood Education and Development. Vol.2 , No.1.
- Pebriana, Putri Hana. 2017. "Analisis Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini", Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol.1, No.1.
- Zakiyah, Qiqi Yulianti & Rusdiana.A. 2014. *Pendidikan Nilai : Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*, Bandung : Pustaka Setia

Safitri, Rahayu Yulia & S Saraswati. “Efektivitas Kebijakan Kantin Kejujuran Dalam Upaya Pengembangan Karakter Peserta Didik Di SMP NEG.4 Watampone”, Fakultas Tarbiyah IAIN Bone

Saptono. 2011. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter*, Jakarta: Penerbit Erlangga

Silahudin. 2017. “Urgensi Membangun Karakter Anak Usia Dini”. Vol.3, No.2.

Lestari, Sri. 2014. *Psikologi Keluarga : Penanaman Nilai Dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*, Jakarta : Prenada Media Group

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung : Alfabeta.

Cahya, Suryana. 2007. Pengolahan Dan Analisis Data Penelitian. Diklat Kompetensi Pengawas, Departemen Pendidikan Nasional.

Inayah, Syifa Fauziah Nur & Wiyani, Novan Ardy. “Pembentukan Karakter Ramah Melalui Pembiasaan Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun (5S) Pada Anak Usia Dini”, Jurnal Ashgar. Vol.2, No.1.

Dewi, Tri Ratna, Dkk. “Kantin Kejujuran Sebagai Sarana Penanaman Sifat Jujur Pada Peserta Didik Di Sekolah Tingkat Dasar”, Sumatera Selatan: Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Dan Pendidikan (STKIP).

Ningsih, Tutuk. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter*, Purwokerto : STAIN Press.

Syifa, Ulya Zainus, dkk. 2022. “Analisis Nilai Karakter Tanggung Jawab Anak Dalam Pembelajaran Daring”, Jurnal Education. Vol.8, No.8.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I. Instrumen Penelitian

Fokus Penelitian	Empat Strategi Manajemen	Indikator	Soal wawancara dengan Kepala TK ABA Assalam	Soal wawancara dengan Guru TK ABA Assalam	Soal Wawancara dengan Walimurid TK ABA Assalam	Observasi	Dokumentasi
<p style="text-align: center;">Menjelaskan Implementasi Program Kantin Kejujuran Dalam Pembentukan Karakter Anak Di TK ABA Assalam Sanganjaya Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes</p>	<p style="text-align: center;">Perencanaan Program kantin kejujuran untuk membentuk karakter pada anak</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan tujuan program kantin kejujuran 2. Menentukan kebutuhan-kebutuhan program kantin kejujuran 3. Menentukan strategi pelaksanaan program kantin kejujuran 4. Menyusun jadwal program kantin kejujuran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang di maksud dengan program kantin kejujuran? 2. Apa saja tujuan dari pengadaan program kantin kejujuran? 3. Apa saja kebutuhan-kebutuhan yang perlu di siapkan untuk program kantin kejujuran? 4. Bagaimana strategi yang telah di rencanakan dalam program kantin kejujuran? 5. Bagaimana penentuan jadwal dalam pengelolaan program kantin kejujuran? 6. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan jadwal pengelolaan program kantin kejujuran? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja tugas guru dalam pelaksanaan program kantin kejujuran sesuai dengan tujuan program kantin kejujuran yang telah di rencanakan ? 2. Apakah jadwal yang telah di ditetapkan di program kantin kejujuran berjalan dengan efektif ? 3. Bagaimana pihak guru melaksanakan strategi program kantin kejujuran? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah walimurid ikut berperan dalam pengadaan program kantin kejujuran? 		
	<p style="text-align: center;">Pelaksanaan program kantin kejujuran</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan materi atau 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa yang berperan dalam menyampaikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara guru menyampaikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana wali murid memberi 		

<p>untuk membentuk karakter pada anak</p>	<p>pengertian kepada anak tentang program kantin kejujuran</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Pembentukan karakter anak melalui program kantin kejujuran 	<p>pengertian kepada anak tentang program kantin kejujuran?</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Kapan program kantin kejujuran di perkenalkan kepada anak untuk pertama kali? 3. Apa saja hal yang harus diperhatikan oleh anak ketika sedang bertransaksi beli di kantin kejujuran? 4. Bagaimana membentuk karakter pada anak ketika anak sedang bertransaksi di kantin kejujuran? 	<p>kepada anak tentang program kantin kejujuran?</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Bagaimana cara guru membentuk karakter pada anak dengan pengadaan kantin kejujuran? 3. Apa saja hambatan guru dalam membentuk karakter pada anak dengan pengadaan program kantin kejujuran? 	<p>pengertian kepada anak untuk membeli jajan di kantin kejujuran ketika di sekolah?</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Bagaimana cara wali murid melatih karakter pada anak yang terbentuk dari pengadaan kantin kejujuran? 		
<p>Pengorganisasian program kantin kejujuran untuk membentuk karakter pada anak</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan penanggung jawab program kantin kejujuran 2. Mengkoordinasikan program kantin kejujuran antara pihak guru dengan kepala TK, dan walimurid 3. Memberikan fasilitas pengadaan program kantin kejujuran. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa yang bertanggung jawab dengan pengadaan program kantin kejujuran ? 2. Bagaimana koordinasi antara kepala TK dan pihak guru? 3. Bagaimana koordinasi antara Kepala TK, pihak guru dan wali murid anak? 4. Bagaimana pihak guru atau kepala TK memberikan pengertian kepada 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah pihak guru membagi tugas dalam program kantin kejujuran? 2. Apa saja hal yang pihak guru koordinasikan dengan Kepala TK? 3. Bagaimana peran guru dalam memberikan pengertian dan pemahaman kepada wali murid terkait dengan program kantin kejujuran? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana dukungan yang diberikan wali murid atau orang tua anak terkait program kantin kejujuran? 2. Apakah wali murid atau orangtua anak setuju terkait dengan program kantin kejujuran di TK ABA Assalam Sanganjaya? 		

			<p>wali murid untuk ikut mengawasi anak dalam membeli jajan di kantin kejujuran?</p> <p>5. Apa saja fasilitas yang diberikan untuk pengadaan kantin kejujuran ?</p> <p>6. Bagaimana keadaan fasilitas yang ada di kantin kejujuran ?</p>			
	<p>Pengawasan program kantin kejujuran untuk membentuk karakter pada anak</p>	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pengawasan kepada anak yang sedang bertransaksi di kantin kejujuran Mencari jalan keluar dari masalah yang terjadi oleh pihak guru di kantin kejujuran 	<ol style="list-style-type: none"> Siapa yang melakukan pengawasan terhadap program kantin kejujuran? Apa saja hal yang perlu di perhatikan dalam pengawasan kantin kejujuran ? Apa yang dilakukan pihak sekolah supaya anak-anak tidak membeli jajan sembarangan di luar sekolah? Apa saja masalah yang dihadapi dalam pengadaan kantin kejujuran? Bagaimana pihak sekolah memecahkan masalah yang terjadi di kantin kejujuran? 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana guru melakukan pengawasan terhadap anak-anak ketika bertransaksi beli di kantin kejujuran? Bagaimana cara guru mengatasi masalah yang terjadi di program kantin kejujuran? 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana orangtua menyikapi terkait permasalahan yang jika terjadi kepada anak mereka? 	

Lampiran 2. Hasil Wawancara

Pedoman Wawancara 1

Nama : Masliha,S.Pd

Jabatan : Kepala TK ABA Assalam Sanganjaya

Tanggal : 18 Mei 2022

Waktu : 11.30-12.30

No.	Soal Wawancara	Jawaban
1.	Apa yang dimaksud dengan program kantin kejujuran?	program kantin kejujuran adalah program yang dibentuk di TK ABA Assalam sanganjaya anak-anak membeli jajan sendiri dan meletakkan uang mereka sendiri.
2.	Apa saja tujuan dari pengadaan program kantin kejujuran?	Yaa.. tujuan nya adalah supaya anak-anak tidak membeli jajan sembarangan di depan sekolah dan juga melatih anak mengenal mata uang rupiah.
3.	Apa saja kebutuhan-kebutuhan yang perlu di siapkan untuk kantin kejujuran?	Kami telah menyiapkan segala hal yang di butuhkan untuk kantin kejujuran, serta memperhatikan jenis jajan yang harus tersedia di kantin kejujuran.
4.	Bagaimana strategi yang telah di rencanakan dalam program kantin kejujuran?	Strateginya adalah disini melibatkan semua pihak guru untuk pelaksanaan kantin kejujuran tanpa penjaga khusus kantin kejujuran
5.	Bagaimana penentuan jadwal dalam pengelolaan program kantin kejujuran?	Untuk jadwal kantin kejujuran itu sendiri ada jam 07.00-08.00, 09.30-10.00, dan 10.15-10.30
6.	Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan jadwal pengelolaan program kantin kejujuran?	Saya Kepala TK mengajak semua guru disini untuk berdiskusi bersama
7.	Siapa yang berperan dalam menyampaikan pengertian kepada anak tentang program kantin kejujuran?	Kami semua berperan dalam hal memberikan pengertian kepada anak
8.	Kapan program kantin kejujuran di perkenalkan kepada anak untuk pertama kali?	Ketika Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah atau MPLS disitu ada jadwal untuk mengenalkan lingkungan sekolah

		kepada anak
9.	Apa saja hal yang harus diperhatikan oleh anak ketika sedang bertransaksi beli di kantin kejujuran?	Anak-anak harus jujur, mengambil jajan sesuai dengan harga dan jumlah uang yang diberikan
10.	Bagaimana membentuk karakter pada anak ketika anak sedang bertransaksi di kantin kejujuran?	Kami memberikan arahan kepada anak-anak apa saja yang harus mereka lakukan dan yang tidak boleh dilakukan
11.	Siapa yang bertanggung jawab dengan pengadaan program kantin kejujuran ?	Saya sebagai Kepala TK adalah penanggung jawab pengadaan program kantin kejujuran, sedangkan guru penanggung jawab pelaksanaan kantin kejujuran.
12.	Bagaimana koordinasi antara kepala TK dan pihak guru?	Yaa.. kami sering berdiskusi terkait program kantin kejujuran tetapi tidak dijadwalkan, hanya berdiskusi santai tetapi bermakna
13.	Bagaimana koordinasi antara Kepala TK, pihak guru dan wali murid anak?	Kami mengenalkan kantin kejujuran kepada wali murid ketika kegiatan MPLS telah selesai dilaksanakan kami mengadakan pertemuan dengan wali murid
14.	Bagaimana pihak guru atau kepala TK memberikan pengertian kepada wali murid untuk ikut mengawasi anak dalam membeli jajan di kantin kejujuran?	Ketika pertemuan wali murid kami bilang kepada wali murid untuk saling menjaga kesehatan anak dengan tidak terlalu banyak memberikan uang jajan ketika akan ke TK dan selalu mewanti-wanti anak supaya membeli jajan di kantin
15.	Apa saja fasilitas yang diberikan untuk pengadaan kantin kejujuran ?	Ada sarana berupa meja, rak susun, toples untuk uang, dan buku catatan untuk penghasilan dari kantin kejujuran. Prasarana disini kami masih menggunakan ruang kelas untuk kantin karena kami kekurangan ruangan
16.	Bagaimana keadaan fasilitas yang ada di kantin kejujuran ?	Yaaa..fasilitas kami seperti ini adanya selalu berusaha memberikan yang terbaik
17.	Siapa yang melakukan pengawasan terhadap program kantin kejujuran?	Kami semua melakukan pengawasan mba.. kami selalu bekerja sama
18.	Apa saja hal yang perlu di perhatikan dalam pengawasan kantin kejujuran ?	Ketika sedang di kantin yaa merapihkan tempat jajan dan mengecek toples uang
19.	Apa yang dilakukan pihak sekolah supaya anak-anak tidak membeli jajan sembarangan di luar sekolah?	Saat anak-anak kumpul semua di halaman guru yang bertugas di belakang barisan anak-anak langsung

		menutup dan mengunci gerbang sekolah sampai jam sekolah selesai
20.	Apa saja masalah yang dihadapi dalam pengadaan kantin kejujuran?	Alhamdulillah disini tidak banyak terjadi masalah, tapi pernah ada anak yang mengambil uang di toples uang dan ada juga anak yang mengambil jajan tetapi tidak membayar
21.	Bagaimana pihak sekolah memecahkan masalah yang terjadi di kantin kejujuran?	Dari masalah yang pernah terjadi yang pertama sadar dengan perilaku anak tersebut adalah orangtua anak yang melapor kepada kami karena waktu itu anaknya ternyata mengambil uang dari toples uang yang ada di kantin dan kami langsung berdiskusi untuk menyelesaikan masalah tersebut. Dan orangtua anak mau mengembalikan uang tersebut. Pernah ada yang ngambil jajan tapi tidak bayar asal ngambil saja yaa untungnya ketahuan oleh guru disini dan ketika dijemput kami memberitahukan kepada orangtua anak kalo anaknya tadi ngambil jajan belum bayar.



UIN
PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

Pedoman Wawancara 2

Nama : Khumaroh,S.Pd.AUD

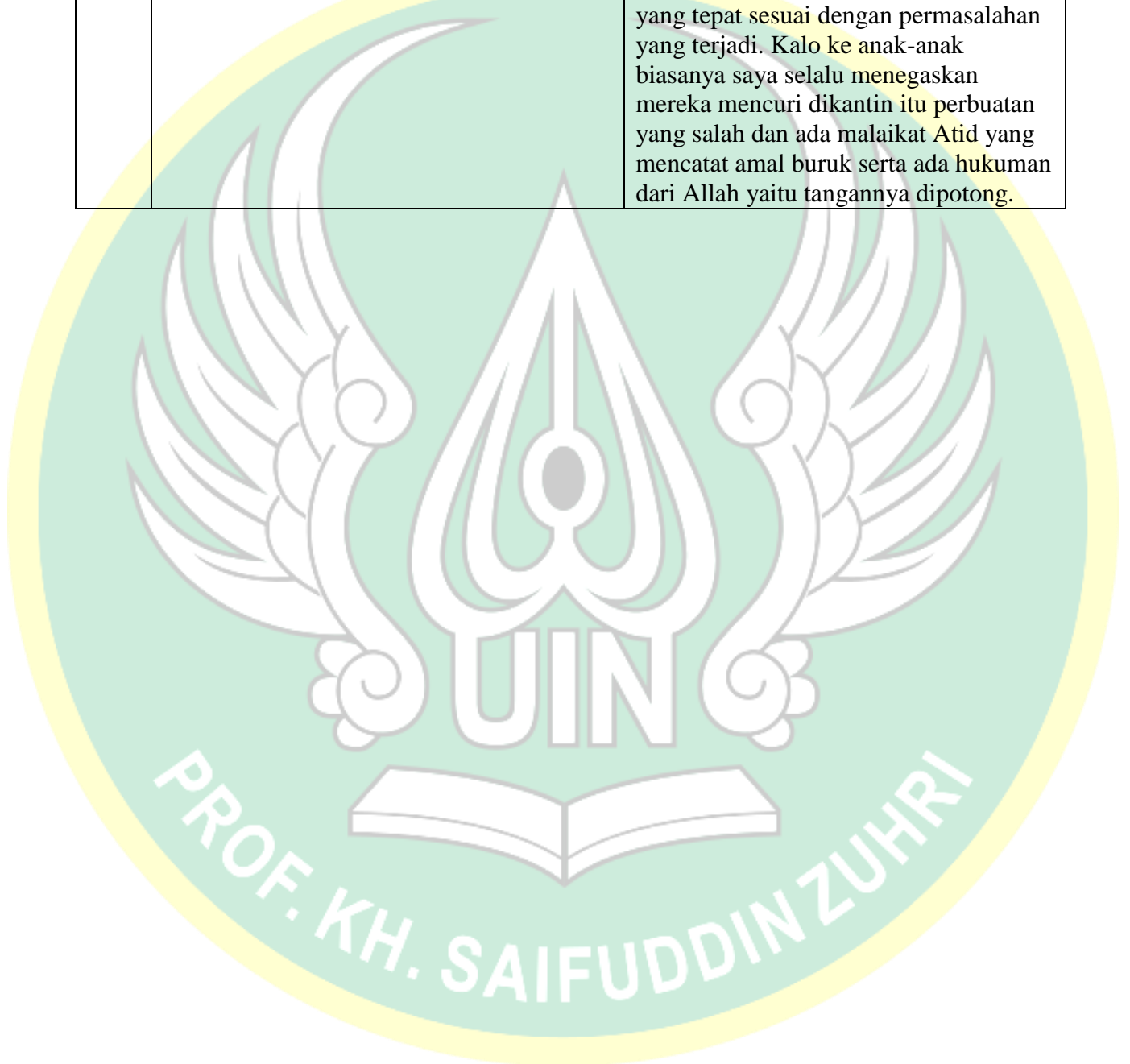
Jabatan : Guru Kelas B

Tanggal : 19 Mei 2022

Waktu : 11.30-12.30 WIB

No.	Soal Wawancara	Jawaban
1.	Apa saja tugas guru dalam pelaksanaan program kantin kejujuran sesuai dengan tujuan program kantin kejujuran yang telah di rencanakan ?	Kami sebagai guru membantu melayani anak-anak yang mengalami kesusahan ketika di kantin kejujuran dan mengawasi anak-anak
2.	Apakah jadwal yang telah di tetapkan di program kantin kejujuran berjalan dengan efektif ?	Alhamdulillah berjalan dengan yang direncanakan
3.	Bagaimana pihak guru melaksanakan strategi program kantin kejujuran?	Guru disini terlibat langsung dalam pelaksanaan kantin kejujuran dengan melakukan pengawasan
4.	Bagaimana cara guru menyampaikan kepada anak tentang program kantin kejujuran?	Di sampaikan ketika kegiatan MPLS dan kami membawa anak-anak untuk melihat langsung kantin kejujuran
5.	Bagaimana cara guru membentuk karakter pada anak dengan pengadaan kantin kejujuran?	Dengan pengawasan, memberikan pemahaman kepada anak-anak dan menegur anak-anak ketika melakukan kesalahan
6.	Apa saja hambatan guru dalam membentuk karakter pada anak dengan pengadaan program kantin kejujuran?	Tidak ada hambatan, hanya saja kita guru harus sabar, telaten dan pelan-pelan mengajarkan anak
7.	Apakah pihak guru membagi tugas dalam program kantin kejujuran?	Untuk tugas membeli jajan dan mencatat uang dari kantin yaa saya sendiri (Ibu Khumaroh,S.Pd.AUD)
8.	Apa saja hal yang pihak guru koordinasikan dengan Kepala TK?	Paling jenis jajan yang akan dibeli yang disukai anak-anak itu apa mba, saya juga laporan pemasukan dari kantin setiap bulannya
9.	Bagaimana peran guru dalam memberikan pengertian dan pemahaman kepada wali murid terkait dengan program kantin kejujuran?	Yaa.. dikenalkan ketika pertemuan wali murid
10.	Bagaimana guru melakukan pengawasan	Guru hanya melihat dari jauh saja ketika

	terhadap anak-anak ketika bertransaksi beli di kantin kejujuran?	anak-anak membeli jajan di kantin dan itupun kami membantu jika ada anak yang bingung dengan kembalian
11	Bagaimana cara guru mengatasi masalah yang terjadi di program kantin kejujuran?	Kami selalu berdiskusi dengan Kepala TK terlebih dahulu bahas solusinya yang tepat sesuai dengan permasalahan yang terjadi. Kalo ke anak-anak biasanya saya selalu menegaskan mereka mencuri di kantin itu perbuatan yang salah dan ada malaikat Atid yang mencatat amal buruk serta ada hukuman dari Allah yaitu tangannya dipotong.



Wawancara 3

Nama : Ibu Wati

Jabatan : Wali Murid TK ABA Assalam

Tanggal : 20 Mei 2022

Waktu : 09.00-10.00 WIB

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah walimurid ikut berperan dalam pengadaan program kantin kejujuran?	Tidak Mba
2.	Bagaimana wali murid memberi pengertian kepada anak untuk membeli jajan di kantin kejujuran ketika di sekolah?	Kalau saya kalo anak mau ke sekolah selalu diberi arahan mba untuk jajan di kantin saja, jangan yang pedas-pedas
3.	Bagaimana cara wali murid melatih karakter pada anak yang terbentuk dari pengadaan kantin kejujuran?	Ketika dirumah pun anak saya ingin membeli jajan di warung saya biarkan anak saya pergi sendiri mba tidak saya temani, saya juga kasih uangnya tidak banyak
4.	Bagaimana dukungan yang diberikan wali murid atau orang tua anak terkait program kantin kejujuran?	Alhamdulillah saya senang mba ada kantin kejujuran yaa saya memberi dukungannya selalu mengarahkan anak saya untuk jajan di kantin saja
5.	Apakah wali murid atau orangtua anak setuju terkait dengan program kantin kejujuran di TK ABA Assalam Sanganjaya?	Ya setuju mba
6.	Bagaimana orangtua menyikapi terkait permasalahan yang jika terjadi kepada anak mereka?	Kalo anak saya melakukan kesalahan di sekolah saya serahkan kepada Ibu guru yang di TK

Lampiran 3. Hasil Observasi

Hari/Tanggal : Selasa, 17 Mei 2022

Waktu : 07.30-10.30

Anak-anak datang ke TK ABA Assalam Sanganjaya disambut oleh guru yang telah datang ke TK. Anak-anak duduk antri untuk membaca iqra secara bergantian, ketika menunggu giliran membaca iqra ada beberapa anak yang membeli jajan terlebih dahulu di kantin kejujuran. Sebelum ke kantin kejujuran anak-anak menyerahkan uang kepada Ibu Khumaroh, S.Pd.AUD yang sedang duduk di ruang kelas B. Kemudian anak-anak mengambil jajan yang diinginkan di kantin kejujuran, kemudian anak yang sudah mengambil jajan datang kembali menemui Ibu Khumaroh untuk sekedar laporan bahwa jajan yang diambil sudah sesuai dengan uang yang diberikan kepada Ibu Khumaroh.

Anak-anak masuk kedalam kelas untuk mengikuti pembelajaran, dilanjut ketika jam istirahat kantin kejujuran cukup ramai pembeli oleh anak-anak yang membeli jajan. Ada beberapa anak yang mengalami kesulitan ketika membuka jajan sendiri dan meminta tolong kepada Ibu Khumaroh yang berada di kantin kejujuran tetapi oleh Ibu Khumaroh hanya ditunjukkan caranya membuka jajan dengan gunting.

Ibu Khumaroh membantu memberikan uang kembalian kepada anak-anak yang belum mengerti tentang kembalian uang ketika sehabis membeli jajan. Selanjutnya, ketika pulang sekolah anak-anak ada yang langsung dijemput pulang, ada yang membeli jajan lagi di kantin kejujuran.

PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

Hari/Tanggal : Rabu,18 Mei 2022

Waktu : 07.30-10.30

Kegiatan observasi hari kedua ketika pagi hari masih sama dengan observasi hari pertama. Jam istirahat Kantin kejujuran cukup ramai pembeli oleh anak-anak TK ABA Assalam, ketika anak-anak selesai makan jajan peneliti melihat ada beberapa anak yang membuang bungkus jajan secara sembarangan, tidak pada tempatnya padahal tempat sampah telah banyak di sediakan oleh pihak TK supaya anak-anak tidak membuang sampah sembarangan. Kemudian peneliti menegur anak tersebut untuk mengambil bungkus jajan kembali kemudian di buang di tempat sampah. Sesekali ibu Khumaroh, S.Pd.AUD datang ke kantin kejujuran untuk mengambil uang kembalian anak yang membeli jajan di kantin kejujuran. Pihak guru yang lain pun melakukan hal yang sama, ke kantin kejujuran untuk meletakkan uang jajan yang anak berikan kepada guru.

Pukul 10.30 semua anak-anak telah dijemput oleh orangtua, Ibu Khumaroh,S.Pd.AUD membereskan ruangan kelas serta menilai hasil karya anak kemudian Ibu Khumaroh,S.Pd.AUD merapikan jajan di kantin kejujuran serta mengumpulkan sampah menjadi satu untuk kemudian dibakar di belakang sekolah dibantu oleh pihak guru yang lain.

Hari/Tanggal : Kamis, 19 Mei 2022

Jam : 07.30-10.30

Hari ketiga observasi peneliti membantu Ibu Ria pada pagi hari membereskan wadah-wadah jajan supaya terlihat rapih dan mengisi wadah jajan yang sudah habis. Proses pembelian jajan di kantin kejujuran di hari kamis cukup ramai pembeli oleh anak-anak TK ABA Assalam Sanganjaya. Ketika jam istirahat tiba ada sekitar 3 anak yang peneliti amati sejak hari pertama observasi tidak membeli jajan di kantin kejujuran tetapi membawa bekal jajan sendiri yang telah disiapkan oleh orang tua nya. Ada beberapa pedagang dari luar yang menggunakan motor berhenti didepan TK yang menarik perhatian anak untuk membeli, tetapi karena pintu gerbang TK terkunci anak-anak tidak bisa keluar untuk membeli jajan di luar.

Tiba waktu pulang sekolah anak-anak yang belum dijemput ada yang membeli jajan di kantin kejujuran untuk dibawa pulang. Ada anak yang membeli jajan di kantin kejujuran dan berbagi jajan dengan teman yang lainnya.

The logo of UIN Prof. Kh. Saifuddin Zuhri is a circular emblem. It features a central white silhouette of a mosque dome with a crescent moon and star, set against a light green background. Below the dome is an open book. The acronym 'UIN' is written in large, bold, white capital letters across the middle. At the bottom, the name 'PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI' is written in white capital letters along the inner edge of the circle. The entire emblem is surrounded by a yellow border.

UIN
PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

DAFTAR GAMBAR



Gambar 1. Gedung TK ABA Assalam Sanganjaya



Gambar 2. Wawancara dengan Kepala TK ABA Assalam Sanganjaya



Gambar 3. Wawancara dengan Ibu Khumaroh, S.Pd.AUD



Gambar 4. Wawancara dengan salah satu wali murid TK ABA Assalam

UNIVERSITAS KH. SAIFUDDIN ZUHRI



Gambar 5. Observasi di Kantin Kejujuran



Lampiran 4. Surat Keterangan Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No. B1706/Un.19/FTIK.J.PIAUD...../PP.05.3/.4.../2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan PIAUD pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN SAIZU Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul : Pembentukan Karakter Kejujuran pada Anak Usia Dini melalui Kantin Kejujuran Di TK ABA Assalam Sanganjaya Desa Manggis Kec.Sirampog Kab.Brebes

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Lia Nur Purwati
NIM : 1817406066
Semester : 8/Delapan
Jurusan/Prodi : PIAUD

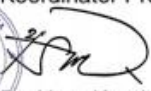
Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal :16 Maret 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 5 April 2022

Mengetahui,
Koordinator Prodi PIAUD




Dr. Heru Kurniawan, M.A.
NIP : 198103222005011002

Penguji



Ellen Prima, S.Psi., M.A
NIP : 198903162015032003

Lampiran 5. Surat Balasan Izin Riset



**TAMAN KANAK-KANAK
AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL ASSALAM**
Dukuh Sanganjaya RT.05/Rw.04 Desa Manggis
Kecamatan Sirampog-Kabupaten Brebes

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.1/64/VII/2022

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri PROF.K.H.SAIFUDDIN ZUHRI Purwokerto, Nomor: B.m.1055/Un/D.FTIK/PP.05.3/06/2022, Hal: Permohonan Ijin Riset Individu pada tanggal 16 Mei 2022, maka Kepala TK ABA Assalam Sanganjaya dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : Lia Nur Purwati

NIM : 1817406066

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini / PIAUD

Jenjang : S1

Benar telah mengadakan penelitian di TK ABA Assalam Sanganjaya pada tanggal 17 Mei 2022 s/d 21 Mei 2022 guna melengkapi data pada penyusunan skripsi yang berjudul **"Pembentukan Karakter Pada Anak Melalui Program Kantin Kejujuran Di TK ABA Assalam Sanganjaya Desa Manggis Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes"**

Demikian surat keterangan diperbuat untuk dapat digunakan semestinya.

Manggis, Juli 2022



Kepala TK ABA Assalam

Mestika S.Pd

Lampiran 6. Surat Keterangan Lulus Kompre



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
B-2003 /UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/5/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Lia Nur Purwati
NIM : 1817506066
Prodi : PIAUD

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 20 Mei 2022
Nilai : A- (82)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 25 Mei 2022

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 7. Sertifikat Bahasa Arab



IAIN PURWOKERTO
وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

منوان: شارع جندول أمحمداني رقم: ٤٤، بورنوكرتو ٥٣١٢٦، هاتفه ٢٨١-٦٣٥٦٢٤- www.iainpurwokerto.ac.id

السيرة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢٧/١٠٢٤٧

منحت الى	الاسم
المولودة	ليا نور فورواتي
	ببريس. ١٨ أبريل ٢٠٠٠
	الذي حصل على
٥١ :	فهم المسموع
٤٤ :	فهم العبارات والتراكيب
٤٣ :	فهم المقروء
٤٦٠ :	النتيجة



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ٤ مايو ٢٠١٩



بورنوكرتو. ٢٢ يونيو ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.

الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٧٠٠٦١٧٢٠١١٢١٠١



ValidationCode

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 8. Sertifikat Bahasa Inggris




IAIN PURWOKERTO
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: *In.17/UPT.Bhs/PP.009/10347/2021*

This is to certify that :

Name : **LIA NUR PURWATI**
Date of Birth : **BREBES, April 18th, 2000**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on April 22nd, 2019, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 53
2. Structure and Written Expression	: 50
3. Reading Comprehension	: 51

Obtained Score : **512**

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.


ValidationCode


Purwokerto, June 22nd, 2021
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 9. Sertifikat Lulus BTA-PPI



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: B-009/In.17/UPT.MAJ/Sti.001/I/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

LIA NUR PURWATI

1817406066

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	87
2. Tartil	85
3. Tahfidz	85
4. Imla'	80
5. Praktek	85

NO. SERI: MAJ-G1-2019-128

Sebagai tanda yang bersangkutan telah **LULUS** dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

Purwokerto, 24 Januari 2019

Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I
NIP. 19570521 198503 1 002

PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 10. Sertifikat PPL



KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2022
 Diberikan Kepada :

LIA NUR PURWATI
1817406066

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022
 pada tanggal 24 Januari sampai dengan 5 Maret 2022

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Purwokerto, 21 Maret 2022
 Laboratorium FTIK
 Kepala,


 Dr. H. Suwito, M.Ag.
 NIP. 19710424 199903 1 002


 Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
 NIP. 19711021 200604 1 002

Sertifikat APLIKOM



SERTIFIKAT
APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
 Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/7989/VI/2022

Diberikan Kepada:

LIA NUR PURWATI
 NIM: 1817406066
 Tempat / Tgl. Lahir: Brebes, 18 April 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

Purwokerto, 23 Agustus 2022
 Kepala UPT TIPD


 Dr. H. Fajar Hardoyano, S.Si, M.Sc
 NIP. 19801215 200501 1 003

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
66-70	B-	2.6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	78 / B+
Microsoft Excel	95 / A
Microsoft Power Point	80 / B+





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Lia Nur Purwati
2. NIM : 1817406066
3. Tempat,Tgl.Lahir : Brebes, 18 April 2000
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Alamat Rumah : Dk.Karang Nangka Rt.04/Rw.04 Manggis-Sirampog
7. No.HP : 087888735967
8. Email : lianurpurwati18@gmail.com

B. Data Sekolah

1. SD : SD Negeri 01 Kaliloka
2. SMP : SMP Negeri 01 Sirampog
3. SMA : SMA Al-Hikmah 02 Benda-Sirampog
4. Perguruan Tinggi : UIN PROF.KH.Saifuddin Zuhri (dalam proses)

C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota SOSKEWIR HMPS PIAUD 2019-2020
2. Bendahara umum HMPS PIAUD 2020-2021



UIN
PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI